

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP PEMAHAMAN *NAHWU SARAF* SISWA KELAS VII SMP ALAM NURUL FURQON (PLANET NUFO) REMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

LINA YULIA KHOFIFAH

NIM: 1803016058

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lina Yulia Khofifah
NIM : 1803016058
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP PEMAHAMAN *NAHWU ŞARAF* SISWA KELAS VII SMP ALAM NURUL FURQON (PLANET NUFO) REMBANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Juni 2022

Pembuat pernyataan,



Lina Yulia Khofifah
NIM: 1803016058



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-760129 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE*
TERHADAP PEMAHAMAN *NAHWU SARAF* SISWA KELAS VII SMP ALAM
NURUL FURQON (PLANET NUFO) REMBANG**

Nama : Lina Yulia Khoffifah

NIM : 1803016058

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 22 Juli 2022

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. H. Kaharja, M.Ed., St.
NIP: 19651123 199103 1 003

Sekretaris,

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.
NIP: 19770816 200501 1 003

Penguji I,

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP: 1968 1212 199403 1 003

Penguii II

Dr. H. Shodiq, M.Ag.
NIP: 19681205 199403 1 003

Pembimbing I,

H. Mursid, M.Ag.
NIP: 19670305 200112 1 001



Pembimbing II,

Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP: 19880619 201903 2 016

NOTA DINAS

Semarang, 21 Juni 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalāmu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini, diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi skripsi ini dengan:

Judul : **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP PEMAHAMAN *NAḤWU ṢARAF* SISWA KELAS VII SMP ALAM NURUL FURQON (PLANET NUFO) REMBANG**

Nama : Lina Yulia Khofifah

NIM : 1803016058

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi ini sudah dapat diajukan ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk dimunaqasyahkan.

Wassalāmu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



H. Mursid, M.Ag.
NIP: 19670305 200112 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 21 Juni 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalāmu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini, diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi skripsi ini dengan:

Judul : **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP PEMAHAMAN *NAḤWU ṢARAF* SISWA KELAS VII SMP ALAM NURUL FURQON (PLANET NUFO) REMBANG**

Nama : Lina Yulia Khoffah

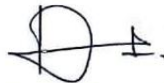
NIM : 1803016058

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi ini sudah dapat diajukan ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk dimunaqasyahkan.

Wassalāmu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP: 19880619 201903 2 016

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *EVERY ONE IS TEACHER HERE* TERHADAP PEMAHAMAN NAHWU SHARAF SISWA KELAS VII SMP ALAM NURUL FURQON (PLANET NUFO) REMBANG**

Penulis : Lina Yulia Khofifah

NIM : 1803016058

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui tingkat kategori penerapan strategi *every one is teacher here* pada pembelajaran nahwu sharaf kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang, 2) mengetahui tingkat kategori pemahaman nahwu sharaf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang, 3) mengujii pengaruh penerapan strategi *every one is teacher here* terhadap pemahaman nahwu sharaf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan tes. Teknik analisis data dengan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian: 1) tingkat kategori penerapan strategi *every one is a teacher here* pada pembelajaran nahwu sharaf kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang dalam kategori “baik” dengan rata-rata skor 65,06 berada pada interval 59-70. 2) tingkat kategori pemahaman nahwu sharaf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang dalam kategori “baik” dengan rata-rata skor 86,94 berada pada interval 76-97. 3) penerapan strategi *every one is a teacher here* berpengaruh terhadap pemahaman nahwu sharaf pada siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang sebesar 0,651 atau 65,1%.

Kata kunci: strategi *every one is teacher here*, pemahaman, nahwu sharaf.

MOTTO

“Jika kita memiliki keinginan yang kuat dari dalam hati, maka seluruh alam semesta akan bahu membahu mewujudkannya.”

Soekarno

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
 Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	ṡ
5	ج	J
6	ح	ḥ
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	ẓ
10	ر	R
11	ز	Z
12	س	S
13	ش	Sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	G
20	ف	F
21	ق	Q
21	ك	K
22	ل	L
23	م	M
24	ن	N
25	و	W
26	ه	H
27	ء	’
28	ي	Y

2. Vokal Pendek

.... = a كَتَبَ Kataba
 = i سَوَّلَ su’ila
 = u يَذْهَبُ yazhabu

3. Vokal Panjang

اَ... = ā قَال qāla
 اِي... = ī قِيلَ qīla
 أُو... = ū يَقُولُ yaqūlu

4. Diftong

أَي = ai كَيْفَ Kaifa
 أَوْ = au حَوْلَ ḥaula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat akal sehat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Strategi *Every One Is Teacher Here* Terhadap Pemahaman Nahwu Şaraf Siswa Kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang" ini dengan baik. Shalawat salam senantiasa terlimpahkan kepada akmil al insan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari hisab kelak.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Ahmad Ismail, M.Ag.
3. Ketua jurusan prodi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang, Dr. Fihris, M.Ag.
4. Sekretaris jurusan prodi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang, Dr. Kasan Bisri, M.A.
5. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi, H. Mursid, M.Ag. dan Dwi Yunitasari, M.Si.

6. Wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan, Mohammad Farid Fad, M.Si.
7. Bapak dan ibu dosen jurusan PAI serta bapak ibu dosen UIN Walisongo Semarang tersayang yang selalu memberikan ilmu dan pengarahan dalam perkuliahan.
8. Dewan penguji skripsi, Dr. H. Raharjo, M.Ed.,St., Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag., Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag., dan Dr. H. Shodiq, M.Ag.
9. Kepala Sekolah SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang, Abdul Rozaq, S.H. dan seluruh pihak Sekolah SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Bapak Saomi Mubarak dan Ibu Siti Chotifah orang tua tersayang yang selalu menjadi penguat dan memberikan semangat.
11. Silvia Zauharotul Umayyah, adik tersayang yang tidak pernah lelah dan bosan mengingatkan dalam kebaikan.
12. Keluarga besar MIS yang senantiasa memotivasi dan menyebarkan ide-ide berlian.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan Fighter 2018 yang sepenuh hati memberikan dukungan.
14. Penghuni Maen Aer, Wortelina, Uti Emi, dan Indung yang senantiasa mengawal perjuangan.
15. Teman-teman PAI-2018 yang telah menemani peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang.

16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga Allah Swt memudahkan dan meringankan segala urusan mereka seperti mereka memudahkan dan meringankan beban penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 21 Juni 2022

Peneliti



Lina Yulia Khofifah

NIM: 1803016058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II STRATEGI EVERY ONE IS A TEACHER HERE DAN	
PEMAHAMAN NAḤWU ṢARAF	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Strategi Pembelajaran <i>Every One Is A Teacher Here</i>	
.....	10Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	10
b. Pengertian <i>Every One Is A Teacher Here</i>	13
c. Kriteria <i>Every One Is A Teacher Here</i>	14
d. Langkah-Langkah Penerapan <i>Every One Is A</i>	
<i>Teacher Here</i>	16
e. Kelebihan dan Kekurangan <i>Every One Is A</i>	
<i>Teacher Here</i>	16
2. Pemahaman <i>Naḥwu Ṣaraf</i>	18
a. Pengertian Pemahaman <i>Naḥwu Ṣaraf</i>	18

b. Pentingnya Pemahaman <i>Naḥwu Ṣaraf</i>	22
c. Orientasi <i>Naḥwu Ṣaraf</i>	25
d. Hubungan antara Metode <i>Peer Teaching</i> dengan Pemahaman <i>Naḥwu Ṣaraf</i>	26
B. Kajian Pustaka	27
C. Rumusan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi	34
D. Variabel dan Indikator Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	36
F. Uji Coba Instrumen.....	39
G. Analisis Data.....	41
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	50
A. Deskripsi Data	50
B. Analisis Data.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	81
D. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	84
B. Saran	84
C. Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Presentase Validitas Butir Instrument Penerapan Strategi <i>Every One Is A Teacher Here</i>	65
Tabel 4. 2	Hasil Analisis Uji Validitas Instrument Penerapan Strategi Every One Is A Teacher Here	65
Tabel 4. 3	Presentase Validitas Butir Instrument Pemahaman Naḥwu Şaraf	66
Tabel 4. 4	Hasil Analisis Uji Validitas Instrument Pemahaman Naḥwu Şaraf	66
Tabel 4. 5	Hasil Uji Reliabilitas.....	68
Tabel 4. 6	Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics	68
Tabel 4. 7	Kriteria Kualitas variabel Penerapan <i>Strategi Every One Is A Teacher Here</i>	69
Tabel 4. 8	Kriteria Kualitas Variabel.....	70
Tabel 4. 9	Hasil Analisis Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	71
Tabel 4. 10	Uji Linearitas	73
Tabel 4. 11	Hasil Analisis Uji Regresi Linear Sederhana.....	75
Tabel 4. 12	Analisis Uji Hipotesis	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Penerapan *Strategi Every One Is A Teacher Here* (X)
- Lampiran 2 Data Pemahaman Nahwu Sharaf (Y)
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Variabel Bebas (X) Penerapan Strategi Every One Is A Teacher Here
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Variabel Terikat (Y) dan Pemahaman Nahwu Sharaf (X)
- Lampiran 5 Surat Keterangan Ko Kurikuler
- Lampiran 6 Surat Pengantar Riset
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 8 Daftar Peserta Didik Kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang
- Lampiran 9 Daftar Kelompok Belajar
- Lampiran 10 Daftar Guru SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Dalam pendidikan terjadi proses perbaikan, penyempurnaan, dan penguatan terhadap kemampuan potensi manusia, sehingga pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh setiap negara, maka itu sejalan dengan tujuan Negara Indonesia yang tertuang dalam pasal 28 C ayat (1) UUD 1945 yang berbunyi: “Bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, bahkan mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia”.¹ Pada UUD 1945 dapat diketahui bahwa pendidikan tidak hanya untuk penunjang dalam mencerdaskan anak bangsa, akan tetapi pendidikan merupakan syarat mutlak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengenai fungsi dan tujuan pendidikan sebagai berikut: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

¹ UUD 1945 tentang Hak Asasi Manusia pasal 28 C ayat 1, <https://dpr.go.id>, diakses pada 02 Maret 2022.

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu.”²

Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. strategi pembelajaran bertujuan untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif, kondusif, dan menyenangkan bagi guru dan para siswa. Suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi guru dapat menciptakan dan menambah motivasi guru untuk memberikan pengajaran, pengelolaan kelas, penilaian hasil pembelajaran, dan pembimbingan dalam proses pembelajaran secara maksimal. Bagi siswa, suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat mengambil seluruh perhatian dan konsentrasi siswa menjadi terpusat pada proses pembelajaran, sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang serius, tapi menyenangkan.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara formal di sekolah-sekolah dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik perubahan secara pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.³ Proses belajar mengajar akan berjalan secara efektif jika semua komponen belajar tersedia dengan lengkap, diantaranya pengajar, tempat belajar, fasilitas belajar, dan metode atau

² UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II ayat 3, <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>, diakses pada 02 Maret 2022.

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 1.

strategi pembelajaran.⁴ Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah strategi *every one is a teacher here*.

Dalam strategi *every one is a teacher here* terdapat hubungan timbal balik atau interaksi antara siswa yang satu dengan siswa lainnya dengan tujuan untuk menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh guru, sehingga tercipta sikap peneliti, kreatif, tekun, kerjasama, kritis, tenggang rasa, objektif, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan original.⁵ Pada interaksi yang terjadi diharapkan siswa yang menjadi objek paling aktif, bukan guru. Pengembangan strategi *every one is a teacher here* diasumsikan bahwa siswa cenderung lebih terbuka dan bisa mengungkapkan tentang keadaannya kepada temannya.

Mengkaji dan mengembangkan pendidikan Islam untuk melahirkan manusia unggul merupakan kemutlakan bagi masyarakat Islam. Al-Qur`an dan Sunah menjadi pegangan pada ranah teoritis maupun aplikatif. Nilai formatif dijadikan kerangka dalam pandangan hidup, sikap hidup, dan tujuan hidup.⁶ Kitab suci umat Islam diturunkan dalam Bahasa Arab, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. Yusuf/12:02. Bahasa Arab merupakan kunci pokok untuk membuka ilmu pengetahuan.

⁴Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 173.

⁵Maman Ahdiyati, Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data, *Jurnal Formatif 4 (1)*, Tangerang: Universitas Indraprasta PGRI, 2014, hlm. 76.

⁶ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: fakta Teoretis dan aplikatif*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 1.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ – ٢

Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti (Q.S. Yusuf/12:02).⁷

Oleh sebab itu, mempelajari Bahasa Arab sangat penting, karena Bahasa Arab merupakan kunci pokok yang digunakan sebagai pembuka ilmu pengetahuan yang dijadikan sebagai pedoman.

Para ilmuwan dan cendekiawan muslim abad pertengahan telah menyusun berbagai metode yang baik. Tujuan dari penyusunan strategi adalah agar para siswa dapat memahami dan menyerap ilmu pengetahuan yang diajarkan di madrasah-madrasah.⁸ Adanya berbagai macam strategi yang diciptakan, guru harus bisa selektif ketika memilih strategi yang tepat untuk dijadikan strategi dalam menyampaikan materi.

Menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan keaktifan siswa merupakan salah satu tantangan bagi guru. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menjadi hal yang ditekankan, misalnya pembelajaran aktif yang mengutamakan adanya interaksi dan kerjasama antar siswa. Posisi guru hanya menjadi fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang sesuai dengan hal tersebut adalah strategi *every one is a teacher here*.

Strategi *every one is a teacher here* merupakan strategi pembelajaran yang di dalamnya terjadi interaksi dua arah dalam

⁷ <https://quran.kemenag.go.id/sura/12>, diakses pada 02 Maret 2022.

⁸ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: fakta Teoretis dan aplikatif*, hlm. 139.

memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru, sehingga tercipta sikap meneliti, kreatif, tekun, kerjasama, kritis, tenggang rasa, objektif, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan original.⁹

Pada pesantren tradisional, metode pembelajaran kitab kuning biasanya hanya menggunakan metode *bandongan* atau *sorogan*. Mayoritas para santri masih harus belajar secara otodidak dalam proses pemahaman tentang apa yang telah diberikan oleh gurunya, sehingga untuk mahir dalam membaca kitab kuning memerlukan waktu yang lama. Hal tersebut bisa menimbulkan rasa bosan yang menyebabkan santri tidak aktif dalam mengikuti pelajaran dan cenderung bermalasan. Padahal *naḥwu ṣaraf* merupakan kunci untuk memahami teks berbahasa Arab.

Bagaimana bisa umat Islam bisa menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup jika ia tidak paham dengan isinya yang berbahasa Arab? Maka perlu bagi umat Islam untuk mempelajari Bahasa Arab. Salah satu hal dasar yang perlu dipelajari untuk memahami Bahasa Arab adalah dimulai dari belajar *naḥwu ṣaraf*. Apabila pemahaman *naḥwu ṣaraf* telah selesai, maka dalam memaknai teks Al-Qur'an menjadi jelas, sehingga bisa menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dengan benar tanpa kesalahpahaman makna yang terkandung di dalamnya.

Salah satu tujuan pendidikan para pelajar Islam dalam sejarah pendidikan Islam Nusantara adalah pesantren. Pesantren memiliki peran sebagai salah satu lembaga untuk mencetak generasi Islam yang

⁹ Maman Ahdiyati, "Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data", *Jurnal Formatif 4 (1)*, Tangerang: Universitas Indraprasta PGRI, 2014, hlm. 76.

dapat memahami dan menguasai ilmu agama secara mendalam. Pesantren merupakan lembaga mandiri dan *indigenous culture* pada bidang pendidikan dan pengembangan masyarakat.¹⁰ Kehidupan pesantren lekat dengan posisi kitab kuning yang dijadikan sebagai referensi dan kurikulum dalam sistem pendidikan. Kitab kuning juga berfungsi sebagai referensi universal dalam menyikapi segala tantangan kehidupan.¹¹

SMP Alam Nurul Furqon Rembang merupakan salah satu sekolah alam yang berada di lingkungan Pesantren Alam Planet Nufo Rembang. Pesantren Alam Planet Nufo Rembang merupakan salah satu pesantren yang masih menggunakan kitab klasik sebagai bahan kajian dengan memadukan sistem pesantren modern dan tahfidh al-Qur'an. Berilmu, berharta, dan berkuasa menjadi *tagline* pesantren ini. Oleh karena itu untuk mencapai *tagline* berilmu, pesantren ini menekankan pada penguasaan dalam membaca, menghafal, dan memahami al-Qur'an, al-Hadits, serta kitab klasik maupun modern.

Peneliti memilih Pesantren Alam Planet Nufo Rembang karena sistem yang digunakan dalam proses pembelajaran *naḥwu* dan *ṣaraf* terbilang unik. Strategi yang digunakan adalah strategi *every one is a teacher here* dengan kapasitas satu banding empat, artinya satu orang guru atau mentor mengajarkan empat teman lainnya yang menjadi siswa. Komposisi kelas satu banding empat dinilai ideal, sebab guru dapat lebih intens dalam memerhatikan siswa.

¹⁰ M.Dian Nafi, *Praksis Pembelajaran Pesantren*, (Yogyakarta: PT LKis Pelangi Aksara, 2007), hlm. iiv.

¹¹ Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.185.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan strategi *every one is a teacher here* terhadap kemampuan nahwu şaraf kelas VII SMP Alam Nurul Furqon Rembang. Penelitian ini akan diberi judul “Pengaruh Penerapan Strategi *Every One Is A Teacher Here* Terhadap Pemahaman Nahwu Şaraf Siswa Kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kategori penerapan strategi *every one is teacher here* pada pembelajaran nahwu şaraf kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang?
2. Bagaimana tingkat kategori pemahaman nahwu şaraf siswa Kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang?
3. Adakah pengaruh penerapan strategi *every one is teacher here* terhadap pemahaman nahwu şaraf kelas VII SMP Alam Nurul Furqon Rembang?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kategori penerapan strategi *every one is teacher here* pada pembelajaran nahwu şaraf kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang.
2. Untuk mengetahui tingkat kategori pemahaman nahwu şaraf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang.

3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *every one is teacher here* terhadap pemahaman nahwu şaraf kelas VII SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

Adapun manfaat penelitian yang penulis buat adalah:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menguji teori pengaruh penerapan strategi *every one is teacher here* terhadap pemahaman nahwu şaraf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

- b. Bagi Siswa

Strategi *every one is teacher here* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman nahwu şaraf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

- c. Bagi Guru

Strategi *every one is teacher here* diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran dan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar.

- d. Bagi Peneliti

Penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan kepada peneliti tentang seberapa besar pengaruh penerapan strategi *every one is teacher here*

terhadap pemahaman nahwu şaraf siswa kelas VII SMP Alam
Nurul Furqon Rembang.

BAB II

STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* DAN PEMAHAMAN NAHWU ŞARAF

A. Deskripsi Teori

1. Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar di dalam kelas antara guru dengan siswa. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan terdapat berbagai strategi yang digunakan untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹

Dalam konteks belajar mengajar, strategi dapat dikatakan sebagai pola umum yang terjadi pada aktivitas antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Sifat umum pola tersebut mengartikan bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksud tampak dipergunakan antara guru dan peserta didik di dalam bermacam-macam peristiwa belajar.²

Ada beberapa pengertian istilah metode menurut para ahli, di antaranya sebagai berikut:

¹ Hamruni, strategi pembelajaran, (Yogyakarta :Insan Madani, 2012), hlm 1.

² Hamruni, strategi pembelajaran, (Yogyakarta :Insan Madani, 2012), hlm 1-2.

1. Kozma secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.
2. Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran yang dimaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik.
3. Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan pembelajaran kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan, materi atau paket program yang akan disampaikan kepada peserta didik.
4. Gropper mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan.³

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu cara yang digunakan untuk merealisasikan tujuan secara optimal. Dalam sistem pembelajaran, strategi memiliki peranan penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan strategi

³ Zainal Aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013) hal 68-69.

pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan strategi pembelajaran.⁴

Proses belajar dipengaruhi oleh strategi pengajaran, strategi pengajaran yang kurang tepat dapat berpengaruh pada proses belajar siswa. Misalnya, kurangnya persiapan atau kurangnya penguasaan guru terhadap materi pembelajaran yang menyebabkan guru kurang maksimal dalam menyampaikan materi. Sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada minat dan semangat siswa dalam belajar.

Perumusan tujuan dengan jelas merupakan persyaratan penting sebelum menentukan strategi mengajar yang tepat. Sebab, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan tersebut. Kesulitan menentukan strategi yang tepat disebabkan oleh ketidakjelasan dalam menentukan tujuan yang akan dicapai. Dalam proses perkembangan pendidikan agama Islam di Indonesia, salah satu gejala negatif sebagai penghalang yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam ialah masalah strategi mengajar atau mendidik agama.⁵

Strategi sangat erat hubungannya dengan kemampuan guru untuk mengorganisir, memilih, dan menggiatkan seluruh program kegiatan belajar mengajar. Kemampuan mencari dan menggunakan

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 145.

⁵ Zuhairini, dkk, *Methodik Khusus pendidikan Agama*, (Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1981), hlm. 79.

strategi dalam kegiatan belajar mengajar adalah pekerjaan guru sehari-hari. Ini membutuhkan ketekunan dan latihan yang terus menerus. Apakah siswa akan terangsang atau tertarik dan ikut serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sangat tergantung pada strategi yang dipakai. Aktifnya siswa dalam kegiatan belajar berarti melekatnya hasil belajar itu dalam ingatan.⁶

Tidak ada strategi yang dapat dikatakan sebagai strategi paling baik. Secara umum semua strategi memiliki kekurangan dan kelebihan, tergantung pada tujuan apa yang hendak dicapai. Penggunaan strategi yang tepat menjadi salah satu kunci keberhasilan pembelajaran.

b. Definisi *Every One Is A Teacher Here*

Salah satu bentuk pembelajaran dalam *active learning* adalah dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here*. Strategi ini memberikan kesempatan pada siswa untuk menjadi guru bagi siswa lain yang kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.⁷ Sehingga, strategi *every one is a teacher here* tepat digunakan untuk memperoleh partisipasi siswa secara menyeluruh.

Every one is a teacher here memiliki arti setiap orang adalah guru. Siswa diberikan kesempatan untuk bertindak atau berperan

⁶ Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, hlm. 58.

⁷ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri, 2008) hlm. 60.

sebagai guru bagi siswa lain.⁸ Strategi ini memberikan pandangan kepada siswa bahwa sumber belajar bukan hanya berasal dari guru, melainkan siswa dapat memanfaatkan teman sebagai sumber belajar lain dengan cara saling berbagi informasi atau saling mengajarkan materi pembelajaran sesuai kemampuan masing-masing.

Every one is a teacher here dapat dijadikan sebagai strategi untuk menumbuhkan ide atau gagasan, mengembangkan daya berpikir kritis, serta melatih keberanian siswa dalam menyampaikan informasi yang telah dikuasai. Strategi *every one is a teacher here* menjadi strategi yang tepat untuk mendapatkan partisipasi aktif kelas secara keseluruhan maupun individu. Siswa dilatih agar bisa menjelaskan materi yang sudah dipahami, menanyakan hal yang belum diketahui, dan menyampaikan ide atau gagasan atas materi atau masalah, sehingga dapat mempengaruhi siswa lain untuk belajar dan berpikir tentang materi yang dipelajari. Jadi, dalam strategi *every one is a teacher here* guru hanya sebagai fasilitator sedangkan siswa menjadi sumber belajar satu sama lain.

c. Kriteria *Every One Is A Teacher Here*

Untuk menjadi seorang tutor, siswa harus memiliki beberapa kriteria. Namun, jika tidak memenuhi kriteria, dapat diatasi dengan pemberian petunjuk yang jelas oleh guru kepada siswa tentang apa yang harus dilakukan oleh tutor. Petunjuk dari guru sangat

⁸ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016) hlm. 183.

diperlukan bagi tutor, karena hanya guru yang mengetahui jenis kelemahan siswa. Sedangkan, tutor hanya membantu melaksanakan perbaikan.

Dalam memilih seorang tutor diperlukan beberapa pertimbangan, karena tutor bertindak sebagai manajer belajar dengan mengarahkan jalan pikiran siswa dan menugaskan siswa untuk mengadakan bacaan selanjutnya.⁹ Kriteria siswa yang dapat dipilih menjadi tutor sebagai berikut:

- 1) Dapat diterima (disetujui) oleh siswa yang mendapat program perbaikan (siswa yang ditutori) sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya.
- 2) Dapat menerangkan materi yang diperlukan oleh siswa yang menerima program perbaikan.
- 3) Tidak tinggi hati, kejam, atau keras hati terhadap sesama kawan.
- 4) Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada kawannya.¹⁰

⁹ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Cet. 7, hlm. 199.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Cet. 4, hlm. 25.

d. Langkah-Langkah Penerapan Strategi *Every One Is A Teacher Here*

Strategi *every one is a teacher here* dalam praktiknya mempunyai langkah-langkah yang bisa diterapkan. Menurut Silberman, langkah-langkah itu sebagai berikut:

1. Bagikan kartu indeks kepada tiap siswa. Perintahkan siswa untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang tengah dipelajari di kelas (misalnya tugas membaca) atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan di kelas.
2. Kumpulkan kartu kemudian kocoklah dan bagikan satu-satu kepada siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan pikirkan jawabannya.
3. Tunjukkan beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.
4. Setelah memberikan jawaban, perintahkan siswa lain untuk memberikan tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya.
5. Lanjutkan prosedur ini jika waktu memungkinkan.¹¹

Tujuan dari disusunnya langkah-langkah tersebut agar dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan strategi *every one is a teacher here* dengan mudah. Langkah-langkah tersebut dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.

¹¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016) hlm.183-184.

Menurut Silberman, ada beberapa variasi yang dapat diterapkan dalam strategi *every one is a teacher here* yaitu sebagai berikut:

1. Pegang kartu yang anda kumpulkan, bentuklah panel responden. Baca setiap kartu dan ajaklah diskusi dan gilirlah anggota panel secara berkala.
2. Perintahkan siswa untuk menuliskan opini tentang materi pelajaran dan siswa lain diminta mengungkapkan setuju atau tidak terhadap opini tersebut.¹²

Pembelajaran dalam strategi *every one is a teacher here* tidak berpusat pada guru, sehingga siswa dapat melatih kemampuan berpikir, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain. Siswa dituntut untuk aktif dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas teman-temannya.

e. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Every One Is A Teacher Here*

Setiap strategi pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan yang dijadikan sebagai salah satu alasan untuk menerapkannya dalam pembelajaran. Kelebihan strategi *every one is a teacher here* yaitu:

1. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat menarik dan memusatkan perhatian.
2. Melatih daya pikir dan daya ingat.

¹² Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), hlm. 184.

3. Mengembangkan keberanian dan keterampilan menyampaikan pendapat.¹³

Strategi *every one is a teacher here* juga memiliki kekurangan. Guru sebagai pendidik bertugas untuk meminimalisir kekurangan-kekurangan agar strategi pembelajaran yang diterapkan tidak terlihat memiliki kekurangan. Kekurangan dari strategi *every one is a teacher here* adalah sebagai berikut:

1. Memerlukan persiapan yang matang dan membutuhkan banyak waktu.
2. Pembelajaran akan terhambat jika siswa merasa takut atau kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat.
3. Tidak mudah membuat pertanyaan jika siswa belum memahami materi.¹⁴

2. Pemahaman Naḥwu Şaraf

a. Pengertian Pemahaman Naḥwu Şaraf

1) Pengertian Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, cara memahami dan memahamkan.¹⁵ Sedangkan pemahaman secara terminologi adalah kemampuan untuk

¹³ Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: Diva Press, 2019) hlm. 76.

¹⁴ Fenny Aryani, Pengaruh Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here*, Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 2 Mataram Materi Ruang Tiga Dimensi, J-MPM,2,51. hlm. 52.

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 811.

mengintrepretasi atau mengulang informasi dalam bahasa sendiri.¹⁶

Selain itu, pemahaman memasuki ranah kognitif karena berkaitan dengan perilaku yang menekankan kecerdasan dan kemampuan berpikir.¹⁷ Pemahaman dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

a) Menerjemahkan

Dalam konteks ini, menerjemahkan berarti lebih dari sekedar mengartikan dari satu bahasa ke bahasa lain. Mengubah konsep abstrak menjadi model, yaitu model simbolik agar memudahkan orang untuk belajar. Konsep penggunaan kalimat untuk membentuk gambar grafis termasuk dalam kategori terjemahan.

b) Mengintrepretasikan (Menafsirkan)

Interpretasi memiliki arti yang lebih luas daripada menerjemahkan. Interpretasi adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami komunikasi. Kata kerja operasional adalah menjelaskan, mendeskripsikan, menyusun kembali, mengurutkan, membedakan, menunjukkan, dan mencipta.

¹⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 77.

¹⁷ E-book, Rosana, *Belajar Menulis PTK*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 28-30.

c) Mengekstrapolasikan (Menghitung)

Kemampuan mengekstrapolasikan lebih tinggi sifatnya dibanding dengan penerjemahan dan interpretasi. Serta memerlukan kecerdasan yang lebih tinggi. Kata kerja operasionalnya adalah menghitung, memberi pendapat, merangkum, memprediksi, membedakan, menentukan, mengisi, menghitung.¹⁸

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk mengartikan, menafsirkan, dan menghitung.

2) Pengertian Naḥwu

Naḥwu merupakan ilmu yang mempelajari tentang sutruktur dan kondisi kalimat. Ilmu Naḥwu memiliki fokus pada struktur kalimat dan peraturan yang terkait dengannya seperti vokal, penempatan kata, dan bentuk kata yang benar untuk memudahkan memahami kalimat. Misalnya, *jalasa zaidun* yang artinya Zaid telah duduk. Kata “*zaid*” memiliki harakat dammatain.¹⁹

Menurut bahasa, Naḥwu memiliki arti menyengaja. Secara istilah, Naḥwu memiliki arti ilmu yang membahas mengenai kaidah yang dapat mengidentifikasi kedudukan kata dalam

¹⁸ Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta: Grasindo, 1991), hlm. 37-44.

¹⁹ Abu Razin dan Ummu Razin, *Ilmu Sharaf untuk Pemula (Dilengkapi dengan Rumus Sakti untuk Memahami Perubahan Kata (Morfolgi) Bahasa Arab)*, (Jakarta: Maktabah Bisa, 2017), hlm. 1.

sebuah kalimat, harakat akhir kata, dan kaidah dalam meng-*I'rabi* suatu kalimat.²⁰

3) Pengertian Şaraf

Şaraf secara bahasa berasal dari maşdar şarfun dari mađi şarafa yang artinya menolak atau kembali ke sumbernya. Menurut terminologi, şaraf adalah aturan untuk mengidentifikasi bentuk dan pola kata yang non-*I'rab* (perubahan huruf akhir kata, apakah harakatnya tetap atau digilangkan menurut '*amil* yang memasuki suatu kata atau posisinya) misalnya bentuk *tasniyah* (dua), *jama'* (banyak), *tasgir*, *nisbat*, dan *I'lal*.²¹

4) Pengertian Pemahaman Naħwu dan Şaraf

Naħwu dan şaraf senantiasa dijadikan dalam satu ilmu. Ahli-ahli Bahasa Arab terdahulu menyatukan naħwu dan şaraf, karena keduanya saling berkaitan. Utsman bin Jiny dalam mengatakan bahwa pelajaran şaraf harus diberikan sebelum pelajaran naħwu. Dalam bukunya, ia mengatakan jika *tashrif* itu berfungsi mengenali kondisi kata yang tetap dan naħwu berfungsi mengenali kondisi terjadinya perubahan kata.²²

Dari penjelasan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman naħwu dan şaraf adalah kemampuan seseorang

²⁰Ilmi, *Bahasa Arab Dasar*, (Tasikmalaya: EduPublisher, 2020), hlm. 2.

²¹ Achamd Hasmi Hasona, *Ilmu Sharaf 1*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 2.

²²Kholiain, Cikal Bakal Kelahiran Ilmu Nahwu, <https://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Cikal-Bakal-Kelahiran-Ilmu-Nahwu-Saraf-Kholisin.pdf>. Diakses pada 3 Maret 2022.

dalam menerjemahkan, menafsirkan, dan menghitung tentang naḥwu dan ṣaraf.

b. Pentingnya Pemahaman Naḥwu Ṣaraf

Naḥwu ṣaraf merupakan subjek pokok dari ilmu bahasa untuk dipahami sebelum memahami subjek-subjek yang lain. Namun, tidak jarang kebanyakan orang tidak memperhatikan hal itu. Sehingga, kebanyakan orang yang pernah belajar naḥwu dan ṣaraf tidak memahaminya dengan baik.

Salah satu fungsi bahasa yaitu untuk menyampaikan pendapat atau ide yang berada pada pikiran. Pendapat itu bisa diutarakan melalui lisan yang kemudian masuk ke dalam pendengaran. Selain itu, pendapat tersebut bisa diutarakan secara tertulis kemudian dapat dipahami melalui membaca.

Bahasa merupakan suatu hal yang sangat kompleks. Ada empat bagian yang dipelajari dalam bahasa, yaitu mendengar, menulis, membaca, dan berbicara. Memahami ide orang lain bisa didapatkan melalui membaca dan mendengar. Sedangkan, menulis dan berbicara merupakan kegiatan menyampaikan ide kepada orang lain.

Sesungguhnya, komponen dalam setiap bahasa sama. Namun, dikemas dalam tampilan yang berbeda, baik secara kosa kata maupun aturan ketatabahasaan. Contohnya, pada kosa kata pohon. Orang Indonesia menyebutnya dengan “pohon”, orang Arab menyebutnya “*syajaratun*”, dan orang Inggris menyebutnya dengan “*tree*”. Itulah contoh menginterpretasikan tiap-tiap bahasa

menggunakan pernyataan yang tidak sama untuk menggambarkan maksud yang serupa.

Pada Bahasa Indonesia, kita mengenal istilah “subjek”, dalam Bahasa Arab digunakan sebutan “*fai’il*”, sedangkan keduanya memiliki arti yang sama. Pengelompokan kata dalam Bahasa Arab terbagi menjadi tiga, yaitu *isim*, *fi’il*, dan *huruf*. Pengklasifikasian pada Bahasa Indonesia, yaitu kata verba, nomina, dan ajektiva. Ketiga kata tersebut sama, tetapi berbeda kerumitan dan kemasannya pengelompokannya.²³ Faktanya, perabot dan materi pada *naḥwu* dan *ṣaraf* terdapat dalam bahasa yang dipakai sehari-hari. Namun, seringkali orang tidak memahaminya dan menganggap *naḥwu* dan *ṣaraf* merupakan ilmu yang sulit dipelajari.

Bagian terpenting dari memahami *naḥwu ṣaraf* yaitu digunakan untuk membaca kitab-kitab Bahasa Arab, al-Qur’an, dan Hadits.²⁴ Sebab, al-Qur’an dan Hadist merupakan petunjuk dan penuntun kehidupan. Oleh karena itu, *naḥwu ṣaraf* menjadi penting untuk dipelajari.

Dari uraian di atas, berikut pentingnya pemahaman *naḥwu ṣaraf*:

- 1) Sebagai media latihan agar terlepas dari kegalatan berbahasa.
Sebab, penentuan *syakl* (*fathah*, *kasrah*, *dhammah*, atau *sukun*)

²³ Rudy Fachrudin, *Jalan Pintas Nahwu dan Sharaf; Deskripsi Ringan Beberapa Materi Pokok Nahwu dan Sharaf*, (Jakarta: Penerjemah Kitab Arab, 2019), hlm. 9-11.

²⁴ Rudy Fachruadin, *Jalan Pintas Nahwu...* hlm. 12-17.

dapat membuat pembaca membaca teks Bahasa Arab dengan baik.²⁵

- 2) Agar mampu menilai kemampuan verbal dan tulisan yang keliru berdasarkan aturan yang benar. Serta dapat melatih untuk bisa menirukan kalimat, gaya bahasa, ungkapan, dan performa kebahasaan dengan benar.
- 3) Meningkatkan kemampuan akal dan melatih logika, serta bisa memilah antara susunan, ungkapan, kata, dan kalimat.
- 4) Dapat menentukan kedudukan bentuk kata.²⁶
- 5) Melatih cermat dalam mengamati, merundingkan, menganalogi, menyimpulkan, dan mengembangkan rasa bahasa dan sastra. Sebab, kajian nahwu şaraf dijadikan landasan atas penguraian lafaz, pernyataan, *uslub*, dan perbandingan antara kalimat yang salah dengan kalimat yang benar.
- 6) Sebagai media untuk memahami al-Qur'an serta tulisan-tulisan yang berbahasa Arab.
- 7) Agar dapat menulis dan berbicara menggunakan bahasa Arab dengan baik.

²⁵ Yeni Ramdiani, *Kajian Histori; Perkembangan Ilmu Nahwu Mazhab Basrah, volume VIII, nomor 2*, (Mei 2020), hlm. 294.

²⁶ Al-Ta'rib, *Pesantren Tradisional sebagai Basis Pembelajaran Nahwu dan Saraf dengan Menggunakan Kitab Kuning*, "Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban", volume 6, nomor 1, (2018).

8) Membantu supaya tidak ada kekeliruan dalam menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.²⁷

c. Orientasi *Naḥwu Ṣaraf*

Naḥwu Ṣaraf sebagai perantara agar benar ketika menulis dan berbicara menggunakan Bahasa Arab. Oleh sebab itu, terdapat dasar yang menjadi acuan dalam usaha memiliki pemahaman terhadap naḥwu dan ṣaraf, diantaranya:

- 1) Membelajarkan kalimat harus lebih diutamakan daripada fungsi *I'rab*.²⁸
- 2) Naḥwu dan ṣaraf sebagai perantara atau media, bukan tujuan.
- 3) Pembelajaran naḥwu dan ṣaraf bukan sekedar menekankan *I'rab* atau *tashrif*, melainkan dilaksanakan secara kontekstual, yaitu memperhatikan konteks kalimat yang digunakan.
- 4) Pembelajaran naḥwu dan ṣaraf diterapkan dengan memperhatikan fungsi, serta menyediakan peningkatan empat kecakapan berbahasa; mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dengan benar.
- 5) Naḥwu dan ṣaraf hanya dijadikan sebagai alat memahamkan seseorang akan posisi kata dalam kalimat, bukan prioritas.

²⁷ Nasirudin, *Metode Pembelajaran Qawa'id (Nahwu Sharaf) dengan Pendekatan Integrated System*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), hlm. 106.

²⁸ Nasirudin, *Metode Pembelajaran Qawa'id (Nahwu Sharaf) dengan Pendekatan Integrated System*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), hlm. 106.

- 6) Tidak dianjurkan dalam pembelajaran nahwu dan saraf menjelaskan seputar materi *'amil, ta'liil, I'rab taqdiri* yang dipandang oleh sebagian orang maya dan tidak pragmatis.²⁹
- 7) Belajar nahwu dan saraf harus secara berjenjang, mulai dari mudah sampai yang sulit, dari yang konkret sampai yang maya, dan dari yang terdapat sinonimnya dengan bahasa ibu sampai yang tidak ada sinonimnya

d. Hubungan antara Strategi *Every One Is Teacher Here* dengan Pemahaman *Nahwu Saraf*

Dalam proses pembelajaran, strategi merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan yang sangat penting. Dengan adanya strategi, kegiatan interaksi edukatif akan berproses dengan baik. Oleh sebab itu, mempersiapkan strategi pembelajaran penting dilakukan oleh guru agar proses dan tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Ada beragam strategi yang dapat dipilih dan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah *every one is a teacher here*. Pada strategi pembelajaran *every one is a teacher here* dibutuhkan kerja sama antar siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

²⁹ Nasirudin, *Metode Pembelajaran Qawa'id (Nahwu Sharaf) dengan Pendekatan Integrated System*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), hlm. 105.

Strategi *every one is a teacher here* tepat digunakan dalam pembelajaran nahwu dan sharaf, karena pada metode ini terjalin kerjasama kelompok. Keuntungan yang dapat diperoleh yaitu, dapat mengurangi rasa malu atau takut bertanya. Hal ini membantu siswa apabila menemukan kendala dalam memahami materi, Ia dapat bertanya pada temannya tanpa rasa takut atau canggung. Sehingga, siswa dapat termotivasi untuk lebih giat belajar agar mudah memahami materi.

B. Kajian Pustaka

Terdapat kajian pustaka yang berhubungan dengan judul penelitian yang berkaitan dengan strategi *every one is a teacher here* terhadap pemahaman nahwu sharaf diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Misky Nurinayah (NIM 1703096081) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Semarang jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2021 yang berjudul “*Pengaruh Metode Everyone Is A Teacher Here Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes Tahun Ajaran 2020/2021*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Islamiyah Penjalinbanyu Brebes. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *Quasi Experimen Design tipe Post-test Only Control Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan

observasi. Instrumen yang digunakan berupa rubrik penilaian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Islamiyah Penjalimbanyu Brebes tahun ajaran 2020/2021. Data dianalisis menggunakan analisis uji statistic uji *independent sample t-test*.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan hasil $t_{hitung} = 2,144$ dan nilai $t_{tabel} = 2,021$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dengan $dk-2 = 21+21-2 = 40$. Dengan taraf $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga, metode *everyone is a teacher here* dapat melatih dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa.³⁰

2. Skripsi yang disusun oleh Uli Maghfiroh (NIM 1603016207) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Semarang jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2020 yang berjudul “*Pengaruh Pemahaman Nahwu Sharaf terhadap Kecepatan Menghafalkan Al-Qur’an Santri PP Daar al-Qalam Ngaliyan Semarang*”. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Subjek penelitian yang diambil menggunakan populasi Santri Pondok Pesantren Daar al-Qalam

³⁰ Misky Nurinayah, “Pengaruh Metode Everyone Is A Teacher Here Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Penjalimbanyu Brebes Tahun Ajaran 2020/2021”, *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo Semarang, 2021), hlm. v.

Ngaliyan Semarang yang mengambil jalur tahfiz, yaitu sebanyak 46 santri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner dan teknik tes pilihan ganda.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman nahwu saraf Santri Pondok Pesantren Daar al-Qalam Ngaliyan sebesar 90,61 dengan kategori “Baik” yang berada pada interval 82-99. Tingkat kecepatan menghafalkan al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Daar al-Qalam sebesar 45,11 dengan katagori “Baik”, karena berada dalam interval 41-48. Sedangkan, pemahaman Nahwu Şaraf (X) memiliki pengaruh terhadap kecepatan menghafalkan al-Qur'an (Y) sebesar 0,238 atau 23,8%.³¹

3. Skripsi yang disusun oleh Siti Muzdalifah (NIM 15311603) mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institute Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2019 dengan judul “*Pendekatan Peer Teaching dalam Pembelajaran Nahwu dan Shorof dengan Metode Al- Miftah Lil’ulum (Studi Kasus Kelas VIII SMP di Pondok Pesantren Salafiyah Terpadu Al-Um Bogor)*”. Peneliti menggunakan metode *Al-Miftah Lil’ulum* dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil yang dicapai dari strategi *Peer Teaching* dalam pembelajaran nahwu saraf membuat para

³¹ Uli Maghfiroh, “Pengaruh Pemahaman Nahwu Saraf terhadap Kecepatan Menghafalkan Al-Qur'an Santri PP Daar al-Qalam Ngaliyan Semarang”, *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo Semarang, 2020), hlm. vi.

santri lebih aktif serta dengan adanya metode *Al-Miftah Lil'ulum* membantu dalam proses pengembangan para santri memahami kitab berbahasa Arab di pesantren.³²

4. Skripsi yang disusun oleh Tri Suci Handayani (NIM 1401020057) mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2018 dengan judul “*Pengaruh Metode Peer Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Tebing Tinggi*”. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *posttest only control design*. Menggunakan *simple random sampling* dalam pengambilan sampel dengan kelas X-1 sebagai kelas control dan kelas X-2 sebagai kelas eksperimen.

Pengelolaan penelitian ini menggunakan rumus r_{xy} untuk menguji validitas untuk melihat kontribusi yang diberikan kepada variabel X dan Y, setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan memperoleh hasil sebagai berikut : dari hasil koefisien *product moment* dengan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy}=3,197$ lebih besar dari pada r_{tabel} baik itu taraf 5% (0,349) dan 1% (0,449) dengan formulasi bandingan yaitu $3,197 \geq 0,349$

³² Siti Muzdalifah, “Pendekatan Peer Teaching dalam Pembelajaran Nahwu dan Shorof dengan Metode Al- Miftah Lil'ulum (Studi Kasus Kelas VIII SMP di Pondok Pesantren Salafiyah Terpadu Al-Um Bogor)”, *Skripsi* (Jakarta: Program Sarjana Institute Ilmu al-Qur'an, 2019), hlm. xiii.

dan 0,449. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara metode *peer teaching* terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Tebing Tinggi.³³

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah penelitian yang diajukan sebagai pertanyaan. Kata hipotesis berasal dari kata Yunani *hupo* dan *thesis*. *Hupo* berarti sementara, dan *thesis* berarti pernyataan atau teori.³⁴ Sebuah hipotesis adalah jawaban sementara untuk masalah penelitian. Peneliti berasumsi bahwa hipotesis itu benar sampai dibuktikan sebaliknya melalui pengujian hipotesis. Hipotesis memberikan jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian atau rumusan masalah.

Hipotesis dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. *Ha*: Ada pengaruh penerapan strategi *every one is a teacher here* terhadap pemahaman nahwu şaraf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon Rembang.
2. *Ho*: Tidak ada pengaruh penerapan strategi *every one is a teacher here* terhadap pemahaman nahwu şaraf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

³³ Tri Suci, “Pengaruh Metode Peer Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Tebing Tinggi”, *Skripsi* (Medan: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018), hlm. i.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 10, hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa, metode penelitian pendidikan didefinisikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data yang valid yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan menerka masalah dalam bidang pendidikan.¹

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan pengukuran kuantitas. Peneliti dapat memperoleh sejumlah data numerik yang selanjutnya dianalisis dan diuji secara statistik untuk menentukan pengaruh antara kedua variable yang akan diteliti.²

2. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.6.

² Tatang Ary Gumanti dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 44.

lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, serta lembaga pendidikan.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian bertempat di SMP Alam Nurul Furqon Rembang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada 27-29 Mei 2022.

C. Populasi

Populasi merupakan kelompok orang, peristiwa, atau objek yang menjadi fokus perhatian penelitian untuk diteliti. ⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII di SMP Alam Nurul Furqon Rembang sebanyak 32 anak.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan tertentu, seperti tinggi badan, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, persepsi, dll.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variable, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 4.

⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 117.

⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 45.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasi.⁶

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu strategi *every one is teacher here*). Indikator dari strategi *every one is teacher here* adalah:

- a. Siswa makin antusias selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b. Siswa bersemangat dalam perannya sebagai tutor untuk membantu menjelaskan kepada teman sekelompoknya.
- c. Siswa merasa mendapatkan tanggung jawab untuk membuat teman di dalam kelompoknya paham tentang naḥwu ṣaraf.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi *akibat* karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pemahaman naḥwu ṣaraf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

Indikator dari pemahaman naḥwu ṣaraf adalah:

- a. Siswa mampu menerjemahkan seputar naḥwu ṣaraf.
- b. Siswa mampu menafsirkan seputar naḥwu ṣaraf.

⁶Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 119.

c. Siswa mampu mengekstrapolasikan nahwu saraf.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan sangat tergantung pada tujuan riset. Sebagian dari jenis data bisa diketahui secara langsung maupun tidak langsung. Jenis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini lebih tepat menggunakan data kuantitatif, sebab sumber data yang diperoleh berasal dari hasil hitung menggunakan alat-alat sederhana.⁸

2. Sumber Data

Sumber data menyatakan di mana dan dengan cara bagaimana data dikumpulkan; apakah melalui penelitian lapangan, sehingga perlu juga ditentukan responden maupun informan yang menjadi sumber data.⁹ Berikut ini adalah sumber data yang peneliti gunakan:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian

⁷ Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta: Grasindo, 1991), hlm. 37-34.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.90-91.

⁹ Hasan Asyari Ulamai, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin*, (Semarang: Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, 2013), hlm. 25-26.

yang sudah ditentukan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data-data yang digunakan sebagai pelengkap dan penunjang sumber data primer.¹⁰ Sumber ini diperoleh dari pihak yang berhubungan dengan objek penelitian. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah para guru dan buku-buku yang relevan dengan penulisan skripsi ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang digunakan peneliti untuk melihat, mengamati, dan meninjau dengan seksama suatu objek.¹¹ Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

¹⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2017), hlm. 132.

¹¹ Ni`matuzahroh, *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 1.

b. Metode Dokumenter

Metode dokumenter digunakan untuk menelusuri data historis.¹² Dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai daftar nama, profil lembaga, dan lainnya.

c. Metode Angket Tertutup

Metode angket tertutup adalah metode dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan yang sudah disusun secara terstruktur di samping ada pertanyaan pokok atau pertanyaan utama. Dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden.¹³

d. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁴ Teknik tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon Rembang.

¹² Burhan Bungin, *Metode...* hlm. 154.

¹³ Burhan Bungin, *Metode...* hlm. 134.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Cet.3, hlm. 32.

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur. Penelitian yang baik memiliki sifat deskriptif maupun eksplanatif yang melibatkan variabel atau konsep yang tidak bisa diukur secara langsung.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*Construct Validity*). Validitas konstruk merupakan yang terluas cakupannya dibanding dengan validitas lainnya, karena melibatkan banyak prosedur termasuk validitas isi dan validitas kriteria. Uji validitas digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

N = jumlah subyek

X = skor suatu butir/item

Y = skor total

Nilai r kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} (r_{kritis}). Bila r_{hitung} dari rumus di atas lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut valid, dan sebaliknya. Kriteria kevalidan data dilihat dari harga r

pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%, suatu butir dapat dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$.¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama juga. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara internal atau eksternal.

Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalent*, gabungan keduanya, dan *internal consistency (alpha Cronbach dan split half method)*.

Untuk uji reliabilitas, peneliti menggunakan metode *alpha Cronbach*. Karena, teknik atau rumus ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian *reliable* atau tidak. Berikut adalah rumus *alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Predana Group, 2013), hlm. 47-48.

$$V_t^2 = \text{varian total}$$

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) = > 0,6.¹⁶

G. Analisis Data

Analisis data meliputi pengolahan data dan penyimpanan data, melakukan perhitungan dan mendeskripsikan data dengan melakukan uji hipotesis menggunakan uji statistik.

1. Uji Deskripsi dan Ukuran Data

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Penyajian distribusi data melalui tabel frekuensi diperlukan untuk melakukan analisis data. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari lapangan setelah dikoding dan diskoring selanjutnya ditabulasikan. Setelah ditabulasikan, data tersebut masih termasuk data mentah. Untuk memudahkan cara membaca, menganalisis, dan memaknai data tersebut diperlukan penyajian data melalui tabel frekuensi.

Teknik pembuatan tabel frekuensi sebagai berikut:

- 1) Jarak = nilai maksimum – nilai minimum
- 2) Banyak kelas = menggunakan rumus struges, yaitu:

$$K = 1 + 33 \log$$

Keterangan = n (jumlah data), k (jumlah interval kelas)

- 3) Besar selang (interval) dengan rumus: $\frac{\text{Jarak}}{\text{Banyaknya Kelas}}$

¹⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Predana Group, 2013), hlm. 57-58.

b. Ukuran Pemusatan Data

1) Rata-Rata Hitung / Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean

$\sum x_1$ = Nilai tiap data

n = Jumlah data

2) Modus

Modus (M_o) adalah nilai yang paling banyak bilangannya dari seluruh skor subyek. Dengan cara mencari data yang paling sering muncul. Rumus adalah sebagai berikut:

$$M_o = b + p \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right] i$$

Keterangan:

M_o = modus

b = tepi bawah kelas yang mengandung modus

d_1 = frekuensi modus dikurangi frekuensi sebelumnya

d_2 = frekuensi modus dikurangi frekuensi sesudahnya

i = interval¹⁷

¹⁷ Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 193-194.

3) Median

Median (Me) adalah nilai tengah dari suatu gugusan data yang tersusun dari data terkecil sampai data terbesar atau sebaliknya dari data terbesar sampai data terkecil. Rumus median adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{1}{2}(1 + n)$$

Keterangan:

Me = median
n = jumlah data

c. Ukuran Penyebaran Data

Ukuran penyebaran data biasanya dilakukan dengan melihat rentang skor, varians, dan simpangan baku.

1) Rank (rentangan)

Rank atau rentangan atau daerah jangkauan adalah selisih antara nilai terbesar sampai terkecil dari serangkaian data. Rumus rank sebagai berikut:

$$J = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

J = Daerah jangkauan
 X_{\max} = Nilai terbesar dari serangkaian data
 X_{\min} = Nilai terkecil dari serangkaian data

2) Varians (S^2)

Nilai varians dari kelompok data dapat menjelaskan homogenitas data tersebut. Semakin kecil varians, maka semakin homogen. Semakin besar varians, maka data semakin heterogen. Rumus varians sebagai berikut:

$$S^2 = \left[\frac{\sum_{x=1}^n (X_i - \bar{x})^2}{n-1} \right]$$

3) Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Simpangan baku atau standar deviasi adalah nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari rata-ratanya.¹⁸

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah ada data dari variabel tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti akan menggunakan rumus

¹⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Predana Group, 2013), hlm. 9.

Kolmogorow Smirnov, karena uji ini akan cocok untuk menganalisis data interval.

Ho: data X tidak menyebar normal (data X berasal dari populasi yang tidak menyebar normal)

Ha: data X menyebar normal (data X berasal dari populasi yang menyebar normal)

Langkah-langkah pengujian secara manual adalah sebagai berikut:

- 1) Urutkan data hasil pengamatan dari nilai yang terkecil sampai dengan terbesar.
- 2) Menyusun distribusi kumulatif relatif data hasil pengamatan dan diberi simbol $F_a(X)$
- 3) Menghitung nilai Z dengan rumus Z :

$$Z = \frac{x - \mu}{\delta}$$

Dimana μ merupakan nilai rata-rata, sedangkan δ adalah nilai standar deviasi.

- 4) Menghitung distribusi kumulatif teoritis (berdasarkan area kurve normal) dan dinotasikan dengan $F_e(X)$
- 5) Menghitung selisih antara $F_a(X)$ dengan $F_e(X)$
- 6) Mengambil selisih mutlak maksimum antara $F_a(X)$ dengan $F_e(X)$ dan dinotasikan dengan D
- 7) $D = \max F_a(X) - F_e(X)$

- 8) Membandingkan nilai D yang diperoleh dengan nilai D_α dari tabel nilai D untuk uji *Kolmogorov Smirnov* sampel tunggal. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak apabila $D \leq D_\alpha$

H_0 ditolak apabila $D > D_\alpha$

Namun, untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dihitung menggunakan aplikasi SPSS 21.¹⁹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak. Kedua variabel diuji dengan menggunakan uji F , berikut ini rumus uji F :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat garis residu

¹⁹ Suliyanto, *Statistik Non Parametrik: dalam Aplikasi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 38.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus regresi satu *predictor*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui kenaikan atau penurunan pada variabel terikat (Pemahaman Nahwu Şaraf) jika terjadi perubahan kenaikan pada variabel bebas (Strategi *Every One Is Teacher Here*). Rumus analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

α = harga Y bila X=0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mengetahui besaran α dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma x^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2}$$

b. Melakukan Analisis Uji Signifikansi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel penerapan strategi *every one is teacher here* (X) terhadap pemahaman nahwu şaraf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon Rembang. Maka, dapat dilakukan uji signifikansi. Uji ini sama dengan menguji apakah satu koefisien regresi atau lebih berbeda dari nol. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan F kriteria (diperoleh dari tabel F) untuk taraf signifikansi dan derajat kebebasan tertentu. Nilai F empiris dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat regresi

RK_{res} : rerata kudrat residu/galat

Setelah hasil analisis regresi diketahui, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf 0,05. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada taraf 5%, maka hasilnya signifikan dan hipotesis diterima. Sedangkan, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf 5%, maka hasilnya signifikan dan hipotesis ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan

SPSS 21 dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_a ditolak, dan H_o diterima.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo)

Rembang

a. Latar Belakang SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo)

Rembang

Rata-rata lembaga pendidikan didesain mirip penjara. Akibatnya, anak-anak kehilangan perasaan senang dan sebaliknya dicekam oleh kebosanan yang luar biasa. Bahkan, tidak sedikit anak yang merasa tertekan berada di sekolah. Padahal, seharusnya, proses mendapatkan ilmu menjadi proses yang menyenangkan. Sebab, dengan ilmu, rasa penasaran fitrah mereka terpenuhi. Jika anak-anak senang dalam menjalani proses belajar, maka mereka akan menyerap segala pelajaran dengan cepat, dan bahkan memiliki energi yang sangat besar, untuk menelusuri rasa penasaran yang akan terus membesar.

Pada umumnya sekolah juga didesain agar murid bisa menyelesaikan soal-soal ujian, tetapi tidak memiliki kemampuan yang andal untuk menyelesaikan persoalan dinamika kehidupan. Akibatnya, mereka tumbuh tetapi tidak berkembang. Mereka tidak ubahnya robot-robot dengan kecerdasan buatan, karena pertumbuhan jiwa mereka tidak optimal. Padahal yang paling membedakan manusia dengan yang lain adalah jiwa. Makin baik

perkembangan jiwa manusia, maka ia makin mendekati kriteria paripurna.

Untuk mendorong perkembangan jiwa murid, al-Qur'an menjadi sumber pelajaran yang utama. Sebab, al-Qur'an memiliki paradigma yang sangat komprehensif dan holistik untuk mengembangkan segenap potensi yang ada pada diri setiap individu melalui proses tafakkur (pikir), tadzakkur (dzikir), ta'aqqul (mengoptimalkan akal), tafaquh (memperdalam pemahaman), dan tadabbur (perenungan). Dan untuk melakukan semuanya itu secara optimal, cara yang tidak bisa tidak harus ditempuh adalah menghafalkannya.

Karena itu, Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon mendesain sekolah yang seluruh proses pendidikannya dilakukan dengan metode yang secara umum bisa dikatakan sebagai permainan dan berinteraksi langsung dengan alam dan juga dengan ilmu yang diimajinasikan dari al-Qur'an. Mereka diajak secara langsung mengenali berbagai dinamika dan problematika kehidupan. Dengan demikian, mereka akan memiliki modal yang sangat cukup untuk menghadapi kehidupan nyata dengan kemampuan- kemampuan yang bisa diandalkan.

b. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang

1) Visi

Melahirkan generasi muslim intelektual profesional berakhlak Qur'ani.

2) Misi

a) Alam

Mendekatkan para santri dengan alam sekitar guna menumbuhkan kesadaran tinggi untuk mempelajari, memelihara, dan mengembangkan alam secara tepat manfaat.

b) Nilai-nilai Qur`ani

Mengembangkan potensi anak melalui literasi terhadap al-Qur'an dengan membaca, memahami, menghafalkan, merenungkan mempelajari dan menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

c) Kewirausahaan

Membentuk generasi muslim yang memiliki karakter kepemimpinan bangsa, dengan mengasahnya melalui dorongan terhadap jalan berwirausaha produktif yang mampu memanfaatkan potensi alam secara intelek dan profesional.

3) Motto

Planet NUFO: *Different and The Best*. Cerdas, Kaya, dan Berkuasa!

4) Tujuan

a) Memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan dan peningkatan kualitas SDM

b) Mewujudkan kepedulian dan tanggungjawab terhadap alam

- c) Menumbuhkan tradisi literasi al-Qur'an dengan mempraktikkan 7 kewajiban umat Islam kepada al-Qur'an
- d) Membentuk kemandirian generasi muslim dengan penanaman karakter wirausaha
- e) Membentuk generasi yang mampu berpikir ilmiah dan kreatif dalam mengeksplorasi alam
- f) Mendidik anak hingga mampu menterjemahkan al-Qur'an dengan mempraktikkan ilmu alat metode klasik
- g) Membentuk generasi berjiwa sehat dan kuat secara jasmani dan rohani.

c. Konsep Sekolah

Kegiatan pendidikan Planet NUFO dikemas dalam 5 (lima) konsep sekolah secara terintegrasi, yaitu:

1) Sekolah Kepribadian (berkarakter Qur'ani)

Adalah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan karakter (kepribadian), yaitu sebagai wahana menanamkan nilai-nilai al-Qur'an, menumbuhkan sikap dan perilaku unggul, hingga membentuk karakter yang unggul dan kuat. Nilai-nilai al-Qur'an yang disepakati membentuk karakter secara bersama-sama menciptakan budaya unggul komunitas (sekolah).

2) Sekolah Diniyah

Adalah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan yang bertujuan membina peserta didik menjadi insan beriman dan bertakwa. Di sini para santri diajarkan tentang

pengetahuan, pemahaman dan menjalankan amalan ajaran Islam secara benar, fasih mengaji, hafal dan faham al-Qur'an, dan memiliki akhlaq mulia (budi pekerti luhur). Sekolah layaknya sebuah madrasah diniyah ataupun pondok pesantren.

3) Sekolah Alam

Adalah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan di alam terbuka, yang dengan itu peserta didik dapat menyatu dengan alam yang kondusif bagi proses pembelajaran kehidupan yang harmoni. Proses pembelajarannya tidak terbatas dalam ruang kelas, sebaliknya diharapkan lebih banyak berinteraksi di alam terbuka sehingga terbentuk pembelajaran langsung pada materi dan pembelajaran yang bersifat pengalaman.

4) Sekolah Enterpreneur

Adalah sekolah yang mengajarkan pendidikan kewirausahaan, membentuk mental dan ketrampilan/kecakapan berusaha. Di Planet Nufo para santri diajarkan tentang prinsip-prinsip dan praktek berbisnis yang benar dalam pandangan Islam.

5) Sekolah Global

Adalah sekolah yang menempatkan diri sebagai bagian dari masyarakat global, dimana dalam proses pembelajarannya berbasiskan pada teknologi. Peserta didik dididik dan diajarkan untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan mental yang adaptif terhadap setiap

perubahan kemajuan sains dan teknologi. Motto dari sekolah ini adalah **ACT LOCAL THINK GLOBAL**.

d. Model Pendekatan Pembelajaran

Pengembangan model pembelajaran Planet NUFO, dilaksanakan sesuai substansi materi secara teks dan konteks yang mempunyai relevansi dan terintegrasi antara alam dan al-Qur'an. Oleh sebab itu, pendekatan pembelajaran Planet NUFO mengkombinasikan berbagai pendekatan pembelajaran, diantaranya:

- 1) *Contextual Learning*, pengembangan pembelajaran berbasis alam secara nyata dengan mengintegrasikan berbagai materi pelajaran, pada setiap kegiatannya.
- 2) *Problem Base Learning*, pengembangan pembelajaran dengan memberikan berbagai masalah alam dan diintegrasikan dengan berbagai masalah kekinian dan yang akan datang (*hiperview of learning*).
- 3) *Direct Learning*, pembelajaran dengan pendekatan secara langsung, mendekati pada nilai-nilai karakter santri, secara humanis dan psikologis.
- 4) Penemuan Terbimbing, pembelajaran mengarahkan adanya inovasi-inovasi pada kegiatan alam terintegrasi dengan nilai-nilai quran, sehingga terjadi proses penemuan terbarukan.
- 5) *Inkuiri*, pembelajaran santri mencari suatu materi dengan melakukan kegiatan “penelitian sederhana”.

- 6) *Cooperative Learning*, pendekatan secara diskusi dan kelompok melalui pendekatan budaya dan social kemasyarakatan secara mufakat dan keorganisasian.
- 7) *Tutorial Learning*, pendekatan secara saling memberi dan diberi, melalui pendampingan dan belajar bersama antar kedua siswa secara rukun untuk mencapai tujuan bersama.

e. Materi dan Model Bahan Ajar

Bahan ajar Planet NUFO mengacu pada berbagai sumber belajar yang dikemas dalam pembelajaran kaya informasi melalui berbagai buku literasi yang disediakan di perpustakaan. Adapun buku pengantar kurikulum disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

- 1) Buku Kegiatan, yaitu buku aktivitas santri selama di SMP Alam Nurul Furqon, dari kegiatan bangun tidur sampai tidur kembali. Yaitu buku jadwal aktivitassantri, yang tercatat dalam berbagai agenda kegiatan yang diikuti santri selama belajar di SMP Alam Nurul Furqon
- 2) Modul, bahan ajar yang berisi materi pelajaran sesuai kurikulum Planet NUFO dikemas terintegrasi dengan alam dan ilmu mempunyai alur berbagai pendekatan pembelajaran Planet NUFO dan berisi kegiatan santri dan latihan literasi maupun numerasi.
- 3) LKS, lembar kerja santri dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk menunjang kegiatan yang dilakukan guru dan santri selama aktivitas belajar mengajar.

- 4) Poster, pengembangan berbagai materi integrasi dalam bentuk lembaran yang diletakkan di berbagai sudut dan dinding pondok dan sekolah
- 5) Brosur, lembaran informasi atau materi yang diberikan pada santri sewaktu waktu untuk mengingatkan kembali suatu materi pelajaran.
- 6) Alat peraga, Pengembangan peraga dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran, agar mempermudah tingkat pemahaman dan pembelajaran santri secara bermakna, sesuai materi pada kurikulum Planet NUFO.

Materi yang ada di planet NUFO meliputi:

1) Ilmu Sosial dan Nasionalisme (Integrasi PKn dan IPS)

Aspek	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
Kenegaraan	Dasar Negara	Sistem Pemerintahan	UUD 1945 dan UU
Nasionalisme	Cinta tanah air	Sejarah kemerdekaan	Indonesia
Kemasyarakatan	Organisasi Interaksi sosial	Sejarah organisasi Sumpah pemuda HMI, PMII	Sejarah dan Organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia
Kewirausahaan	Koperasi, Kegiatan ekonomi	Pasar	UMKM
Geografi	Kenampakan alam	Iklim dan geografis Indonesia	Asean dan benua

2) Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya Indonesia

Aspek	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
Literasi	Teks Deskripsi Teks Narasi	Teks Eksplanasi Teks Ekspansi Teks Persuasi	Teks Ekspansi Teks Argumentasi

Sastra	Pantun Fabel Dongeng	DramaPuisi	Puisi
Seni	Bercerita Seni Poster	Teater Desain grafis	Musikalisasi Puisi Orasi
Budaya	Lagu Daerah	Permainan daerah Makanan daerah	Tradisi daerah

3) Matematika dan Numerasi

Aspek	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
Bilangan	Operasi Hitung Aljabar Perbandingan	Pola Bilangan SPLDV Persamaan Kuadrat	Bilangan Berpangkat Prosentase
Geometri	Bangun Datar	Kartesian Persamaan Garis Lurus Pythagoras Bangun Ruang	Bangun Ruang
Data	Himpunan Aritmetika Sosial	Relasi dan Fungsi Penyajian Data Statistika	Pola Bilangan
Peluang	Statistika	Peluang	Empirik dan Teoritik

4) Saintek (Integrasi Saintek dan Prakarya)

Aspek	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
Biologi dan Alam	Pengolahan limbah, Budi daya tanaman toga	Pupuk cair dari urine Binatang unggas	Budidaya tanaman hidroponik Binatang mamalia
Fisika	Grafitasi Pesawat sederhana	Lampion terbang	Gerak benda
Kimia	Pembubukan rempah-rempah	Fermentasi	Struktur atom dan unsur kimia
Astronomi	Go green	Tata surya, Taman miniatur cosmos	Cuaca dan rekayasa cuaca
Teknologi TepatGuna	- Aplikasi - Perkantoran (Ms Word dan Exel)	- Aplikasi - Perkantoran (Ms Excel dan Power Point)	- Desain Website (Adobe Dreamweaver)

	- Aplikasi Bawaan OS (Notepad dan Paint)	- Aplikasi Desain Design grafis dan Editing video	- Aplikasi Animasi
--	--	---	--------------------

5) Fiqih dan Qur`an Hadist (terintegrasi dengan Bahasa Arab)

Aspek	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
Ibadah	Thaharah Sholat Puasa	Zakat Haji	Mengurus jenazah Muamalah
Qur'an	Dalil Thaharah Dalil sholat Dalil puasa	Dalil zakat Dalil haji	Dalil mengurus jenazah Dalil muamalah
Hadist	Hadist thaharah Hadist sholat Hadist puasa	Hadist zakat Hadist haji	Hadist mengurus jenazah Hadist muamalah

6) Bahasa dan Sastra Inggris

Aspek	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
Tata Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> Pronoun Simple Present Tense (be, have) Kata tanya (what time? What date? When?) Angka cardinal dan ordinal Article a dan an Kata tanya (who, which, how, how many) Kata benda singular dan plural Kata ganti it, this, those, these Kalimat Preposisi 	<ol style="list-style-type: none"> Kata rujukan Can, will, may Kalimat imperatif Kata jumlah yang tidak tertentu Simple present continuous tense Kata ganti obyek, posesif Kalimat perbandingan sifat Frasa nominal Simple past tense Simple past continuous tense Kalimat preposisi waktu Adverbia dan frasa preposisional 	<ol style="list-style-type: none"> Kata bantu modal (should) Simple present continuous tense Simple past continuous tense Simple present perfect tense Simple past tense Adverbia penghubung Adverbia dan frasa preposisi waktu Passive voice

Berbicara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, permintaan maaf dan responnya 2. Memperkenalkan diri 3. Bertanya dan menjawab tentang sifat benda, hewan, atau seseorang 4. Teks dekskriptif 5. Menyanyikan dan mendengarkan lagu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta pendapat dan responnya 2. Menanyakan kemampuan orang lain untuk melakukan suatu tindakan 3. Instruksi, ajakan, larangan, izin, serta responnya 4. Teks naratif fabel (role play atau story telling) 5. Menyanyikan dan mendengarkan lagu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harapan, doa, ucapan selamat serta responnya 2. Menanyakan dan menyatakan persetujuan 3. Menyarankan, menghimbau, mengingatkan 4. Menyuruh dan/ melarang melakukan sesuatu 5. Menyanyikan dan mendengarkan lagu
Membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama hari, bulan, tanggal, waktu 2. Membaca instruksi yang ada pada suatu produk 3. Teks dekskriptif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undangan dan kartu ucapan 2. Teks kejadian 3. Sebab-akibat dan kalimat kebalikan 4. Teks dekskriptif 5. Recount text 6. Pesan singkat, pengumuman, pemberitahuan 7. Teks naratif (fable) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Label obat atau makanan 2. Teks prosedur 3. Teks naratif 4. Teks berita 5. Iklan
Menulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menterjemahkan rambu-rambu dalam bentuk kalimat 2. Teks dekskriptif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undnagan dan kartu ucapan 2. Teks kejadian 3. Teks dekskriptif 4. Recount text 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teks naratif 2. Passive voice 3. Teks berita 4. Iklan

7) Bahasa dan Budaya Jawa

Aspek	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
Tata Bahasa	Krama inggil	Krama inggil	Krama inggil

Tradisi dan sejarah	Babat alas tanah jawa	Legenda	Sejarah daerah masing-masing
Seni	Gamelan Tarian jawa modern	Tembangwayang	Drama
Berbicara	Teks deskripsi	Teks pranata cara	Teks pidato

8) Arab al-Qur`an (terintegrasi dengan Bahasa Arab)

Aspek	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
Tata Bahasa	Marfu`atul asma`	Mansubatul asma`	Majrur dan majzum
Mambaca	Modul IQ I	Modul IQ II	Modul IQ III
Terjemah	Modul IQ I	Modul IQ II	Modul IQ III

9) BTQ (terintegrasi dengan Bahasa Arab)

Aspek	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
Membaca	Belajar hukum tajwid Ghunnah, alif lam, Qalqalah,	Tajwid hukum nun sukun, mim sukun, mad	Membaca al- Qur`an dengan benar sesuai kaidah ilmu Tajwid dan Gharib
Menulis	Menulis huruf hija`iyah	Menulis huruf ArabPegon	Menulis al-Qur`an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid

10) Tarikh (terintegrasi dengan Bahasa Arab)

Aspek	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
Sejarah	Khalifah Umar bin Khatab Khalifah Usman bin Affan Khalifah Ali bin Abi Thalib	Perkembangan ilmu pengetahuan daulah Abbasiyah Kejayaan dan kemunduran daulah Abbasiyah Hasil perkembangan kemajuan daulah Abbasiyah	Kerajaan Islam Nusantara
Politik	Kepemerintahan Khalifah Umar bin Khatab Kepemerintahan	Politik Wali songo	Ulama dan Pemimpin

	khalifah Usman Kepemerintahan khalifah Ali		
Kebudayaan	Proses diangkatnya kholifah umar Proses diangkatnya kholifah Usman Proses diangkatnya kholifah ali	Islam di Indonesia	Antara budaya dan Islam.

11) Materi Kegiatan

KEGIATAN	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
Olahraga, Outbond Kepanduan	1. Dasar-dasar pramuka 2. Senam lantai (rol depan dan belakang) 3. Renang gayadada 4. Teknik menjaga kebersihan lingkungan dengan baik dan benar	1. Dasa darma pramuka 2. Senam lantai (meroda dan giling lenting) 3. Renang gayadada 4. Teknik memperindah tempat tinggal dan lingkungan sekitar	1. Tali temali 2. Sandi 3. Morse 4. Jelajah alam 5. Otbond keorganisasi dan kekompakan 6. Kemah
Literasi	1. Membaca nyaring 2. Menulis cerita atau harian	1. Membaca pemahaman 2. Menulis sastra	1. Membaca dan menyampaikan 2. Menulis karya ilmiah sederhana
Menanam	Menanam di media pot atau polybag atau benda disekitar	Menanam di media tanah atau lahan pertanian	Menanam tanaman hias (bonsai, dll) budidaya dan wirausaha
Beternak	Beternak unggas	Beternak kambing	Beternak sapi
Keorganisasian	Osis	Karang taruna pondok	UKS
Seni Batik & Menjahit	Batik tie dye,	Batik ecoprint, Permak pakaian,	Menjahit,
Memanah	Dasar-dasar memanah	Teknik Sasaran	Game
Bela Diri	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
Marching Band			

2. Deskripsi Data Angket

a. Data Penerapan Strategi *Every One Is Teacher Here* di SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan jumlah 15 pernyataan. Terdapat lima keterangan sebagai berikut; STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), Rg (ragu-ragu), S (setuju), SS (sangat setuju).

Pedoman penskoran untuk setiap soal positif adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban SS diberi skor 5
- 2) Untuk jawaban S diberi skor 4
- 3) Untuk jawaban Rg diberi skor 3
- 4) Untuk jawaban TS diberi skor 2
- 5) Untuk jawaban STS diberi skor 1

Sedangkan penskoran untuk soal negatif adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban SS diberi skor 1
- 2) Untuk jawaban S diberi skor 2
- 3) Untuk jawaban Rg diberi skor 3
- 4) Untuk jawaban TS diberi skor 4
- 5) Untuk jawaban STS diberi skor 5¹

¹ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Penghitugan Manual dan SPSS, (Jakarta Prenadamedia Group, 2013), hlm. 25.

b. Data Pemahaman Nahwu Şaraf Siswa Kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang

Data pemahaman nahwu şaraf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang diperoleh dari tes yang disebar oleh peneliti, kemudian diisi oleh para siswa.

Terdapat 25 soal tes dan nilai yang paling sempurna dalam mengerjakan soal adalah 100. Berikut ini adalah pedoman penilaian tes pilihan ganda:

- 1) Setiap nomor memiliki skor empat (4) apabila responden memilih jawaban dengan benar.
- 2) Apabila responden memberikan jawaban yang benar, maka mendapatkan skor 4.
- 3) Apabila responden memberikan jawaban yang salah, maka mendapatkan skor 0.

B. Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji instrument yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah instrument yang digunakan valid atau tidak agar hasilnya dapat dipercaya. Dalam uji validitas ini, data yang diujikan adalah data penerapan strategi *every one is teacher here* (X) dan data pemahaman nahwu şaraf (Y).

Hasil uji validitas butir-butir instrument r_{xy} disesuaikan dengan tabel nilai kritis untuk r *pearson product moment*, dengan

taraf kesalahan 5% atau 0,05. Apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir-butir instrument dinyatakan valid. Apabila $r_{xy} < r_{tabel}$, maka butir-butir instrument dinyatakan tidak valid. Nilai Fabel pada tabel nilai kritis untuk r pearson product moment dengan dk = 32 adalah 0,349. Pengujian validitas instrument ini menggunakan bantuan software SPSS 21.

- 1) Instrument variabel penerapan strategi *every one is teacher here* (X)

Tabel 4. 1 Presentase Validitas Butir Instrument Penerapan Strategi Every One Is Teacher Here

No	Kriteria	No. Butir	Jumlah	Presentase
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5,6, 7, 8, 9, 10, 11 ,12, 13, 14, 15.	15	100%
2.	Tidak valid	-	-	-
Total			15	100%

Berikut adalah tabel hasil uji validitas instrument penerapan strategi *every one is teacher here*.

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Uji Validitas Instrument Penerapan Strategi Every One Is Teacher Here

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	X1	0.819	0.349	Valid
	X2	0.863	0.349	Valid
	X3	0.908	0.349	Valid
	X4	0.823	0.349	Valid
	X5	0.859	0.349	Valid
	X6	0.867	0.349	Valid
	X7	0.835	0.349	Valid
	X8	0.917	0.349	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Strategi <i>every one is teacher here</i>	X9	0.735	0.349	Valid
	X10	0.914	0.349	Valid
	X11	0.885	0.349	Valid
	X12	0.941	0.349	Valid
	X13	0.913	0.349	Valid
	X14	0.889	0.349	Valid
	X15	0.921	0.349	Valid

- 2) Instrument variabel pemahaman naḥwu şaraf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang

Tabel 4. 3 Presentase Validitas Butir Instrument Pemahaman Naḥwu Şaraf

No	Kriteria	No. Butir	Jumlah	Presentase
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5,6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25.	25	100%
2.	Tidak valid	-	-	-
Total			25	100%

Berikut adalah tabel hasil uji validitas instrument pemahaman naḥwu şaraf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang:

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Uji Validitas Instrument Pemahaman Naḥwu Şaraf

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	Y1	0.704	0.349	Valid
	Y2	0.699	0.349	Valid
	Y3	0.759	0.349	Valid
	Y4	0.737	0.349	Valid
	Y5	0.786	0.349	Valid
	Y6	0.739	0.349	Valid
	Y7	0.740	0.349	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pemahaman Nahwu Sharaf	Y8	0.745	0.349	Valid
	Y9	0.778	0.349	Valid
	Y10	0.757	0.349	Valid
	Y11	0.705	0.349	Valid
	Y12	0.606	0.349	Valid
	Y13	0.770	0.349	Valid
	Y14	0.642	0.349	Valid
	Y15	0.768	0.349	Valid
	Y16	0.768	0.349	Valid
	Y17	0.621	0.349	Valid
	Y18	0.695	0.349	Valid
	Y19	0.644	0.349	Valid
	Y20	0.593	0.349	Valid
	Y21	0.560	0.349	Valid
	Y22	0.768	0.349	Valid
Y23	0.500	0.349	Valid	
Y24	0.568	0.349	Valid	
Y25	0.767	0.349	Valid	

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk menguji konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang berbeda. Menggunakan rumus Cronbach's Alpha, apabila jawaban responden berbentuk skala seperti 1-3 dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penelitian sikap kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik apablia koefisien reliabilitas ($r > 0,349$).

Data yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah data strategi *every one is teacher here* (X) dan data pemahaman

nahwu şaraf (Y). Teknik pengujian reliabilitas instrument ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha.

Hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Crobach	Nilai kritis	Keterangan
Penerapan strategi <i>every one is teacher here</i>	0.977	0,6	Reliabel
Pemahaman Nahwu Sharaf	0.948	0,6	Reliabel

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* seluruh varaibel penelitian lebih besar dari 0,6.

2. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik berguna untuk menguji jawaban sementara (hipotesis) dari penelitian yang bersifat deskriptif.

Tabel 4. 6 Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan strategi <i>every one is teacher here</i>	32	38	75	65.06	11.291
Pemahaman Nahwu Sharaf	32	0	100	86.94	20.616
Valid N (listwise)	32				

Dari tabel *descriptive statistic* di atas, dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Jumlah responden (N) pada penelitian ini berjumlah 32 orang.
- 2) Rata-rata X (Penerapan strategi *every one is teacher here*) sebesar 65,06 dengan standar deviasi sebesar 11,291 dan rata-rata Y (Pemahaman Nahwu Şaraf) sebesar 86,94 dengan standar deviasi 20,616.

Tabel 4. 7 Kriteria Kualitas variabel Penerapan Strategi *Every One Is Teacher Here*

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Jumlah
65,06	> 81,996	Istimewa	-
	70 – 81	Baik Sekali	2
	59 – 70	Baik	9
	48 – 59	Cukup	15
	< 48	Kurang	6

Berdasarkan buku Anas Sudjono, menentukan kualitas variabel X dan Y untuk mengubah *raw score* (skor mentah) ke dalam nilai skor standar 5 atau huruf A-B-C-D-E, maka patokan yang digunakan kualitas variabel X (strategi *every one is teacher here*) adalah sebagai berikut:

Mean + 1,5 SD ke atas : $65,06 + 1,5 \times 11,291 = 81,996 \geq A$ (Istimewa)

Mean + 0,5 SD : $65,06 + 0,5 \times 11,291 = 70,705 \leq B$ (Baik Sekali)

Mean – 0,5 SD : $65,06 - 0,5 \times 11,291 = 59,414 \leq C$ (Baik)

Mean – 1,5 SD : $65,06 - 1,5 \times 11,291 = 48,123 \leq D$ (Cukup)

Mean – 1,5 SD ke bawah : $= \leq E$ (kurang)

Dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden 32 orang mengenai penerapan strategi *every one is teacher here* termasuk dalam kategori “Baik”, karena masuk dalam nilai interval > 60 dengan nilai rata-rata 65,06.

Tabel 4. 8 Kriteria Kualitas Variabel Pemahaman Nahwu Şaraf

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Jumlah
86,94	$> 117, 86$	Istimewa	-
	$97 - 117$	Baik Sekali	19
	$76 - 97$	Baik	5
	$56 - 76$	Cukup	6
	< 56	Kurang	2

Dari tabel di atas, dapat dianalisis kualitas variabel pemahaman nahwu saraf sebagai berikut:

Mean + 1,5 SD ke atas : $86.94 + 1,5 \times 20,616 = 117,864 \geq A$
(Istimewa)

Mean + 0,5 SD : $86.94 + 0,5 \times 20,616 = 97,248 \leq B$ (Baik Sekali)

Mean – 0,5 SD : $86.94 - 0,5 \times 20,616 = 76,632 \leq C$ (Baik)

Mean – 1,5 SD : $86.94 - 1,5 \times 20,616 = 56,016 \leq D$ (Cukup)

Mean – 1,5 SD ke bawah : $= \leq E$ (kurang)

Disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 32 orang mengenai pemahaman nahwu şaraf termasuk dalam

kategori “Baik”, karena masuk dalam nilai interval >75 dengan nilai rata-rata 86,94.

b. Analisis Inferensial

1) Analisis Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Data berdistribusi normal ketika nilai probabilitas atau signifikansi sebesar $>0,05$. Uji ini menggunakan kolmogorov smirnov. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.17148736
	Absolute	.204
Most Extreme Differences	Positive	.170
	Negative	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		1.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data normal karena nilai sig. $0,139 > 0,05$

Analisis hasil dari *Kolmogorov Smirnov test*:

(1) Membuat hipotesis uji:

H0: Data berdistribusi normal

H1: Data berdistribusi tidak normal

(2) Menentukan besarnya taraf

Signifikansi/probabilitas yaitu 0,05

(3) Menentukan kriteria uji hipotesis

Jika probabilitas/Asymp sig < 0,05 H0 ditolak dan H1 diterima

Jika probabilitas/Asymp sig > 0,05 H0 diterima dan H1 ditolak

(4) Membuat keputusan

Nilai probabilitas/Asymp sig hitung berasal dari data sebesar 0,139. Sebab, Asymp sig (2-tiled) dan $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Maka, $0,139 > 0,025$, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya data berdistribusi normal.

(5) Membuat kesimpulan

Karena H0 diterima, maka H1 ditolak. Oleh karena itu, penelitian berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui linear atau tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh menentukan teknik analisis regresi yang akan dilakukan.

Data yang diolah peneliti menggunakan bantuan SPSS 21 dan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	9946.183	10	994.618	6.467	.000
Pemahaman Nahwu Sharaf * Penerapan strategi <i>every one is teacher here</i>	Betwe en	Linearity	8583.377	1	8583.377	55.811	.000
		Deviation from Linearity	1362.806	9	151.423	.985	.481
		Within Groups	3229.692	21	153.795		
		Total	13175.875	31			

Data linear karena nilai Sig. 0,481 > 0,05.

Dari tabel ANOVA di atas, dapat dianalisis sebagai berikut:

(1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho: model regresi sederhana dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pemahaman nahwu şaraf yang dipengaruhi oleh penerapan metode *peer teaching*.

Ha: model regresi sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pemahaman nahwu şaraf yang dipengaruhi oleh penerapan strategi *every one is teacher here*.

(2) Kaidah pengujian

(a) Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel}

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima

Jika: $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka Ho ditolak

Dimana:

Nilai F_{hitung} dari tabel ANOVA sebesar: 0,985 dan nilai F_{tabel} dari tabel $F= 4,15$.

(b) Berdasarkan nilai probabilitas

Jika probabilitas (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak

Dan tabel ANOVA nilai probabilitas (sig) = 0,481 nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

(c) Membandingkan F_{tabel} dan F_{hitung} serta sig dan α ternyata,

$F_{tabel} = 4,15 > F_{hitung} = 0,985$. Maka, H_0 diterima.

$\text{Sig} = 0,481 > \alpha = 0,05$. Maka, H_0 diterima.

(d) Keputusannya

Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi pemahaman nahwu saraf yang dipengaruhi oleh penerapan strategi *every one is a teacher here*.

2) Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan yang dijadikan sebagai rumusan masalah penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear dengan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan SPSS 21.

- a) Mencari bentuk persamaan regresi linear sederhana dari data yang diolah peneliti menggunakan bantuan SPSS 21, koefisien regresi yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji Regresi Linear Sederhana Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.651	.640	12.373

a. Predictors: (Constant), Penerapan strategi *every one is teacher here*

Dari tabel model summary di atas, dapat dianalisis:

Pengaruh penerapan strategi *every one is teacher here* (X) terhadap pemahaman nahwu sharaf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang (Y) yang ditunjukkan dalam tabel model summary adalah R Square 0,651 yang jika diubah ke dalam bentuk prosentase menjadi 65,1%, sedangkan 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.949	12.991		-.689	.496
	Penerapan strategi <i>every one is teacher here</i>	1.474	.197	.807	7.488	.000

b. ependent Variable: Pemahaman Nahwu Sharaf

Dari tabel *coefficients* di atas, dapat dianalisis:

Tabel *coefficients* menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan pemahaman nahwu saraf yang dipengaruhi oleh penerapan strategi *every one is teacher here* adalah $Y = -8,949 + 1,474X$.

Y merupakan pemahaman nahwu saraf dan X adalah penerapan strategi *every one is teacher here*.

Dari persamaan di atas, dapat dianalisis beberapa hal sebagai berikut:

- (1) Nilai *constant* sebesar -8,949 dan X sebesar 1,474. Sehingga dapat dikatakan bahwa, jika nilai X sebesar 8,949 menyatakan bahwa nilai $X = 0$, maka nilai Y sebesar -8,949.
- (2) Koefisien regresi sebesar 1,474 mengindikasikan besaran penambahan pemahaman nahwu saraf untuk setiap penambahan penerapan strategi *every one is teacher here*.

Persamaan regresi $Y = -8,949 + 1,474 X$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan tingkat pemahaman nahwu saraf yang dipengaruhi oleh penerapan strategi *every one is teacher here* apakah valid atau tidak.

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan dua cara, yaitu berdasarkan uji t dan teknik probabilitas.

- (1) Berdasarkan uji t

Langkah-langkahnya adalah:

- (a) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

Ho: tidak ada pengaruh antara penerapan strategi *every one is teacher here* terhadap pemahaman nahwu saraf.

Ha: ada pengaruh antara penerapan strategi *every one is teacher here* terhadap pemahaman nahwu saraf.

(b) Membuat hipotesis dalam bentuk statistik

Ho: $\beta = 0$

Ho: $\beta \neq 0$

(c) Kaidah pengujian

Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$, maka Ho diterima

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka Ho ditolak

Dari tabel *coefficient*, $t_{\text{hitung}} = 7,488$

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan *t-Student*

Nilai $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2) (n-2)} = t_{(0,05/2) (32-2)} = t_{(0,025) (30)} = 0,75$

(d) Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}

Didapatkan $t_{\text{hitung}} = 7,488 > t_{\text{tabel}} = 0,75$, maka Ho ditolak.

(e) Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi *every one is teacher here* terhadap pemahaman nahwu saraf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang.

(2) Berdasarkan teknik probabilitas

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

(a) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

Ho: tidak ada pengaruh antara penerapan strategi *every one is teacher here* terhadap pemahaman nahwu saraf.

Ha: ada pengaruh antara penerapan strategi *every one is teacher here* terhadap pemahaman nahwu saraf.

(b) Membuat hipotesis dalam bentuk statistik

Ho: $\beta = 0$

Ho: $\beta \neq 0$

(c) Menentukan kriteria pengujian

Jika $\text{sig} \leq \alpha$, maka Ho ditolak

Jika $\text{sig} > \alpha$, maka Ho diterima

Dari tabel *coefficient* diperoleh nilai $\text{sig} = 0,000$

Nilai α karena uji dua sisi maka nilai α dibagi 2, sehingga nilai $\alpha = 0,05/2 = 0,025$.

(d) Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}

Ternyata $\text{sig} = 0,000 < 0,025$, maka Ho ditolak.

(e) Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi *every one is teacher here* terhadap pemahaman nahwu saraf.

b) Mencari analisis uji signifikansi korelasi

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS 21, signifikansi korelasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Analisis Uji Hipotesis

Correlations

		Penerapan <i>Peer Teaching</i>	Pemahaman Nahwu Sharaf
Penerapan strategi <i>every one is teacher here</i>	Pearson Correlation	1	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Pemahaman Nahwu Sharaf	Pearson Correlation	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel output di atas, dapat dianalisis sebagai berikut:

- (1) Hal yang perlu diperhatikan
 - (a) Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r).
 - (b) Jenis hubungan antar variabel X dan Y bersifat positif atau negatif.
- (2) Dasar pengambilan keputusan
 - (a) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka berkorelasi
 - (b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka tidak berkorelasi
- (3) Pedoman derajat hubungan
 - (a) Nilai *pearson correlatioan* 0,00 sd 0,20 = tidak ada korelasi
 - (b) Nilai *pearson correlatioan* 0,21 sd 0,40 = korelasi lemah

- (c) Nilai *pearson correlatioan* 0,41 sd 0,60 = korelasi sedang
- (d) Nilai *pearson correlatioan* 0,61 sd 0,80 = korelasi kuat
- (e) Nilai *pearson correlatioan* 0,81 sd 1,00 = korelasi sangat kuat

(4) Menarik keputusan

- (a) Ada hubungan penerapan strategi *every one is teacher here* terhadap pemahaman nahwu şaraf, karena nilai sig $0,000 < 0,05$.
- (b) Nilai *pearson correlatioan* pada tabel adalah 0,807 dan pada analisis kali ini tingkat/derajat hubungannya adalah “baik”, karena ada pada derajat >75 tepatnya pada 86,94.
- (c) Derajat hubungan antara variabel X dan Y adalah 0,807 maka, antara variabel penerapan strategi *every one is teacher here* dan pemahaman nahwu şaraf memiliki hubungan yang positif. Artinya, semakin tinggi penerapan strategi *every one is teacher here* (X), maka semakin tinggi pula pemahaman nahwu şaraf.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti akan membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Pada pembahasan hasil penelitian ini, peneliti akan menjawab rumusan masalah, yaitu adakah pengaruh penerapan strategi *every one is a teacher here* terhadap pemahaman nahwu saraf kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang adalah sebagai berikut.

Persamaan regresi linear untuk memperkirakan pemahaman nahwu saraf yang dipengaruhi oleh penerapan strategi *every one is a teacher here* adalah $\hat{Y} = -8,949 + 1,474X$ dengan keterangan $Y =$ variabel dependen (pemahaman nahwu saraf) dan $X =$ variabel independen (penerapan strategi *every one is a teacher here*).

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat angka koefisien regresi B variabel independen penerapan strategi *every one is a teacher here* (X) dengan variabel dependen pemahaman nahwu saraf (Y) sebesar 0,651 (X). Apabila nilai koefisien regresi X (penerapan strategi *every one is a teacher here*) mengalami kenaikan, maka nilai variabel Y (pemahaman nahwu saraf) juga akan mengalami kenaikan dengan menganggap variabel X adalah nilai konstan.

Setelah dilakukan uji persamaan linear, perlu diuji kembali untuk mengetahui kevalidan persamaan linear. Peneliti menggunakan uji probabilitas, yaitu dengan membandingkan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} . Hasil dari uji t sig $0,000 < 0,025$ dan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan anatar penerapan strategi

every one is a teacher here terhadap pemahaman nahwu saraf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang.

Kontribusi variabel penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam upaya memengaruhi pemahaman nahwu saraf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang bisa diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (*R Square*) adalah sebesar 0,651 yang berarti dalam penelitian ini pemahaman nahwu saraf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang sebesar 65,1% dipengaruhi oleh penerapan strategi *every one is teacher here* dan sisanya sebesar 34,9% berasal dari faktor lain di luar penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Hambatan dan kendala merupakan hal yang sudah biasa terjadi dalam suatu penelitian. Meskipun, peneliti sudah melaksanakan penelitian dengan sungguh-sungguh dan sudah sejalan dengan prosedur yang ada serta berdasarkan keadaan di lapangan. Beberapa kendala yang menghambat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Biaya

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian mandiri, sehingga seluruh biaya ditanggung oleh peneliti sendiri. Pengeluaran biaya digunakan untuk menyebar soal dan kuisisioner, mengumpulkan data-data pendukung lainnya, dan transportasi saat melakukan penelitian.

2. Waktu

Peneliti hanya memiliki waktu selama tiga hari untuk menyebar soal tes dan kuisisioner kepada 32 responden.

Kendala dan hambatan yang ada pada dasarnya merupakan hal umum yang dirasakan oleh para peneliti yang pernah melakukan penelitian. Namun, hal itu tidak membuat penelitian berhenti begitu saja. Peneliti meyakini bahwa penelitian ini bisa memberikan manfaat kepada orang lain atau peneliti lain sebagai bahan referensi pada penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Penerapan strategi *every one is a teacher here* terhadap Pemahaman Nahwu Sharaf Siswa Kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang” menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kategori penerapan strategi *every one is a teacher here* pada pembelajaran nahwu sharaf kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang dalam kategori “baik” dengan rata-rata skor 65,06 berada pada interval 59-70.
2. Tingkat kategori pemahaman nahwu sharaf siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang dalam kategori “baik” dengan rata-rata skor 86,94 berada pada interval 76-97.
3. Penerapan strategi *every one is a teacher here* berpengaruh terhadap pemahaman nahwu sharaf pada siswa kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang sebesar 0,651 atau 65,1%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Bagi Guru

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat menjadi masukan tentang strategi *every one is teacher here* perlu dikembangkan dan diterapkan, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa serta dapat memaksimalkan hasil pembelajaran.

2. Bagi Lembaga Terkait

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan pemahaman nahwu saraf di SMP Alam Nurul Furqon (Planet Nufo) Rembang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini, antara lain:

- a. Hubungan/pengaruh memahami makna literal Al-Qur`an terhadap kecepatan menghafal Al-Qur`an.
- b. Mencari pengaruh selain strategi *every one is teacher here* terhadap pemahaman nahwu saraf.

C. Penutup

Puji dan syukur senantiasa peneliti haturkan kepada Allah Swt. atas rahmat dan limpahan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini peneliti berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan karya selanjutnya. Harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Abu Razin, Ummu Razin, *Ilmu Sharaf untuk Pemula (Dilengkapi dengan Rumus Sakti untuk Memahami Perubahan Kata (Morfolgi) Bahasa Arab)*, Jakarta: Maktabah Bisa, 2017.
- Ahdiyat, Maman, *Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data*, Jurnal Formatif 4 (1), Tangerang: Universitas Indraprasta PGRI, 2014.
- Al-Ta'rib, *Pesantren Tradisional sebagai Basis Pembelajaran Nahwu dan Saraf dengan Menggunakan Kitab Kuning*, "Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban", volume 6, nomor 1, 2018.
- Aqib, Zainal, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*, Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Aryani, Fenny, *Pengaruh Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 2 Mataram Materi Ruang Tiga Dimensi*, J MPM, 2, 51.
- Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada, 2017.

Darwis, Djamaludin, *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang: Pustaka Pelajar, 2000.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Fachrudin, Rudy, *Jalan Pintas Nahwu dan Sharaf; Deskripsi Ringan Beberapa Materi Pokok Nahwu dan Sharaf*, Jakarta: Penerjemah Kitab Arab, 2019.

Gumanti, Tatang Ary, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Hamruni, *strategi pembelajaran*, Yogyakarta:Insan Madani, 2012.

Hasan Asyari Ulamai, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin*, Semarang: Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, 2013.

Hasona, Achamd Hasmi, *Ilmu Sharaf 1*, Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.

Hidayat, Isnu, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: Diva Press, 2019.

<https://quran.kemenag.go.id/sura/12>, diakses pada 02 Maret 2022.

Imi, *Bahasa Arab Dasar*, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.

Kholisin, *Cikal Bakal Kelahiran Ilmu Nahwu*, <https://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Cikal-Bakal-Kelahiran-Ilmu-Nahwu-Kholisin.pdf>, diakses pada 3 Maret 2022.

- Maghfiroh, Uli, *Pengaruh Pemahaman Nahwu Sharaf terhadap Kecepatan Menghafalkan Al-Qur'an Santri PP Daar al-Qalam Ngaliyan Semarang*, Skrispi, Semarang: 2020.
- Minarti, Sri, *Ilmu Pendidikan Islam: fakta Teoretis dan aplikatif*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mulyatiningsih, Endang, *Riset Terapan*, Yogyakarta: UNY Press, 2011.
- Muzdalifah, Siti, *Pendekatan Peer Teaching dalam Pembelajaran Nahwu dan Shorof dengan Metode Al- Miftah Lil'ulum (Studi Kasus Kelas VIII SMP di Pondok Pesantren Salafiyah Terpadu Al-Um Bogor)*, Skrispi, Jakarta: 2019.
- Nafi, M.Dian, *Praksis Pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta: PT LKis Pelangi Aksara, 2007.
- Narbuko, Cholid, Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Nasirudin, *Metode Pembelajaran Qawa'id (Nahwu Sharaf) dengan Pendekatan Integrated System*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Ni`matuzahroh, *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Nurdin, Syafruddin, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Nurinayah, Misky, *Pengaruh Metode Everyone Is A Teacher Here Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Penjalimbanyu Brebes Tahun Ajaran 2020/2021*, Skrispi, Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo Semarang, 2021.

- Ramdiani, Yeni, *Kajian Histori; Perkembangan Ilmu Nahwu Mazhab Basrah*, volume VIII, nomor 2, Mei 2020.
- Rosana, *Belajar Menulis PTK*, Sidoarjo: Uwais InspirasiIndonesia, 2019.
- Rosyadi, Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 1999.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Siberman, Melvin L., *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2016.
- Silverius, Suke, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, Jakarta: Grasindo, 1991.
- Sinambela, Lijan Poltak, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Predana Group, 2013.
- Slameto, *Belajar Mengajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suci, Tri, *Pengaruh Metode Peer Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Tebing Tinggi*, Skrispi, Medan: 2018.
- Suci, Tri, *Pengaruh Metode Peer Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Tebing Tinggi*, Skrispi, Medan: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suherman, Erman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: UPI, 2003.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Suliyanto, *Statistik Non Paretetik: dalam Aplikasi Penelitian*, Yogyakarta: ANDI, 2014.

Zaini, Hisyam, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta:

Pustaka Insan Mandiri, 2008.

Zuhairini, dkk, *Methodik Khusus pendidikan Agama*, Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1981.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Penerapan strategi *every one is teacher here* (X)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Tot_X
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	50
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	65
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	67
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	62
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	65
5	5	4	3	5	5	5	2	2	4	4	3	4	3	3	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	40
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	38
5	4	4	5	3	4	3	4	2	3	5	3	4	4	3	56
4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	65
4	4	4	3	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	65
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	65

Lampiran 3

KISI-KISI VARIABEL BEBAS (X)
PENERAPAN STRATEGI *EVERY ONE IS TEACHER HERE*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jml Item
			Positif	Negatif	
Penerapan strategi <i>every one is teacher here</i>	1. Siswa mampu memecahkan masalah dan mengatasi kesulitan atau hambatan.	1.1 Menerjemahkan, mengemukakan permasalahan.	12		15 pernyataan
		1.2 Menggambarkan, menganalisa hambatan		8	
	2. Siswa mampu melakukan usaha-usaha pengayaan materi yang relevan.	2.1 Menafsirkan, mengurutkan materi relevan.	3		
		2.2 Membuat dan mengatakan dengan cara lain materi relevan.	4,9		
		2.3 Menunjukkan, menyusun kembali seputar materi relevan	1		
	3. Siswa mampu meningkatkan sikap empati, simpati, dan sugesti.	3.1 Menunjukkan sikap empati dalam proses belajar mengajar.	6, 10, 14		
		3.2 Menunjukkan sikap simpati dalam proses belajar mengajar.	2, 7, 13		
		3.3 Menunjukkan sikap sugesti dalam proses belajar mengajar.	5, 11, 15		

INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF
“PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *EVERY ONE IS*
***TEACHER HERE* TERHADAP PEMAHAMAN NAHWU**
SHARAF SISWA KELAS VII SMP ALAM NURUL FURQON
(NUFO) REMBANG”

Mohon dijawab sesuai dengan situasi yang sebenarnya dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

Rg = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

ST = Sangat Tidak Setuju

No	Dafta Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	Rg	TS	ST
1.	Saya membuat catatan penting ketika guru atau tutor sedang memberikan penjelasan.					
2.	Saya harus membantu teman yang menemui kendala dalam belajar.					
3.	Saya membuat rangkuman sebelum memberikan penjelasan materi kepada teman.					
4.	Saya lebih mudah memahami pelajaran yang dijelaskan oleh teman.					
5.	Dalam proses pembelajaran, sikap mementingkan diri sendiri juga diperlukan.					
6.	Adanya sikap saling menghargai antar teman dan antara siswa dengan guru maupun sebaliknya merupakan salah satu hal penting dalam kegiatan belajar.					
7.	Saya bersedia memberikan bantuan kepada teman, karena saya merasa perlu dibantu ketika menemui kendala dalam belajar.					
8.	Saya tidak suka apabila guru atau teman kelas menerangkan materi pelajaran dengan cepat.					

9.	Saya memberikan penjelasan yang detail ketikamenerangkan materi kepada teman dan tidak melanjutkan materi ketika ia belum paham.					
10.	Saya turut bersedih ketika ada teman yang kurang berhasil dalam belajar.					
11.	Saya senang memberikan motivasi kepada teman agar lebih giat belajar.					
12.	Saya aktif bertanya ketika penjelasan dari guru sulit dipahami.					
13.	Dalam proses pembelajaran, sikap simpati sangat diperlukan.					
14.	Dalam proses pembelajaran, sikap empati sangat diperlukan.					
15.	Dalam proses pembelajaran, sikap sugesti sangat diperlukan.					

- ❖ Simpati adalah keikutsertaan merasakan perasaan (senang, susah, dan sebagainya) orang lain.
- ❖ Empati adalah keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain.
- ❖ Sugesti adalah dorongan, pengaruh, dan sebagainya yang dapat menggerakkan hati orang dan sebagainya.

Lampiran 4

**KISI-KISI VARIABEL TERIKAT (Y)
PEMAHAMAN NAHWU SHARAF**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal			Jml Item
			Pilihan Benar-Salah	Pilihan Ganda	Uraian	
Pemahaman nahwu sharaf	1. Siswa mampu menerjemahkan seputar nahwu sharaf.	1.1 Menerjemahkan, mengemukakan kembali seputar nahwu sharaf.	1,2	6	1	25 soal
		1.2 Menggambarkan dan menunjukkan, mengubah seputar nahwu sharaf.		2	3	
		1.3 Menyebutkan dengan bahasa sendiri, membaca, dan menyiapkan seputar nahwu sharaf.		7	4	
	2. Siswa mampu menginterpretasikan seputar nahwu sharaf.	2.1 Menafsirkan, mengurutkan nahwu sharaf.		8, 11		
		2.2 Membuat dan mengatakan dengan cara lain seputar nahwu sharaf.		4	5	
		2.3 Menunjukkan, menyusun kembali seputar nahwu sharaf.	5	9, 14		
		2.4 Membedakan seputar nahwu sharaf		15	2	
	3. siswa mampu mengekstrapolasikan seputar nahwu sharaf	3.1 Menentukan, memberikan pandangan seputar nahwu sharaf.	3	3, 13		
		3.2 Menghitung, menyimpulkan seputar nahwu sharaf	4	1, 10		
		3.3 Meramalkan, mengisi seputar nahwu sharaf.		5, 12		

INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF
“PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *EVERY ONE IS*
***TEACHER HERE* TERHADAP PEMAHAMAN NAHWU**
SHARAF SISWA KELAS VII SMP ALAM NURUL FURQON
(NUFO) REMBANG”

A. Pilihlah Jawaban yang Benar atau Salah dengan Cara Memberi Tanda Silang (X)!

1. *Fi'il* merupakan kata benda.
 - a. Benar
 - b. Salah
2. *I'rab* adalah perubahan akhir kata karena perbedaan amil yang masuk, baik secara *lafadh* ataupun dikira-kirakan.
 - a. Benar
 - b. Salah
3. *Tashrif* merupakan salah satu materi yang masuk dalam pembahasan ilmu nahwu.
 - a. Benar
 - b. Salah
4. *Tashrif* dibagi menjadi dua, yaitu *tashrif lughawi* dan *tashrif istilahi*.
 - a. Benar
 - b. Salah
5. Salah satu contoh kata benda adalah ضرب
 - a. Benar
 - b. Salah

B. Pilihlah Jawaban yang Paling Tepat dengan Memberi Tanda Silang (X)!

1. Dalam pembahasan nahwu sharaf, kalimat dibagi menjadi berapa?
 - a. Tiga
 - b. Empat
 - c. Tujuh
 - d. Dua

2. Salah satu contoh kata kerja adalah نصر. Apabila diubah ke dalam bentuk kata benda menjadi?
 - a. نصرا
 - b. ينصر
 - c. انصر
 - d. تَنْصرا
3. فتح adalah fi`il lazim, bagaimana فتح ketika di muta`adikan?
 - a. يفتح
 - b. فتحا
 - c. فَتَحَ
 - d. فاتح
4. I`rab jer disebut juga dengan i`rab?
 - a. Rafa
 - b. Khafad
 - c. Nasab
 - d. Jazem
5. ... adalah pelaku yang dikenai pekerjaan.
 - a. Fa`il
 - b. Maf`ul
 - c. Masdar
 - d. Fi`il
6. Apakah arti dari lafadz علم?
 - a. Telah mengetahui
 - b. Telah berkata
 - c. Telah bertemu
 - d. Telah menang
7. Susunan اللهُ غفورٌ apabila kemasukan huruf اَنْ menjadi?
 - a. اَنْ اللهُ غفورًا
 - b. اَنْ اللهُ غفورٌ
 - c. اَنْ اللهُ غفورًا
 - d. اَنْ اللهُ غفورٌ

8. Apakah fungsi كان?
- Me-rafa`-kan isim dan me-nasab-kan khabar
 - Me-nasab-kan isim dan me-rafa`-kan khabar
 - Me-nasabkan isim dan khabar
 - Me-rafa`-kan isim dan khabar
9. *Laisa* memiliki amal seperti?
- انَّ
 - ليت
 - ظَنَّ
 - كان
10. Ada berapakah jumlah i`rab?
- Enam
 - Tiga
 - Empat
 - Dua
11. Isim dhomir adalah?
- Kata ganti
 - Kata benda
 - Kata jamak
 - Kata perintah
12. Saudara كان adalah?
- انَّ
 - ظَنَّ
 - ليت
 - اصبح
13. Susunan yang terdiri dari dua isim, isim yang pertama boleh dibaca 3 wajah (rafa`, nashab, jer) dan isim yang kedua selalu dibaca jer disebut dengan?
- Isim tafdil
 - Jama` muzakar salim
 - Jama` muannas salim
 - Idhafah

14. Berikut ini adalah termasuk tawabi`, kecuali?
- Taukid
 - `ataf
 - Badal
 - Khabar
15. Apabila خَرَجْتَ berarti kamu perempuan satu telah keluar, maka apa arti dari خَرَجْتَ?
- Kamu laki-laki satu telah keluar
 - Mereka laki-laki telah keluar
 - Dia perempuan satu telah keluar
 - Salah semua

C. Jawablah Pertanyaan di Bawah ini dengan Benar!

- Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan tarkib idhofi!
- Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan tashrif lugawi dan tashrif istilahi!
- Sebutkanlah tanda-tanda kalimat isim!
- Ada berapakah jumlah i`rab dalam ilmu nahwu? Sebutkan!
- Ubahlah kalimat اللهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ jika kemasukan كان!

SURAT KETERANGAN KO KURIKULER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2104/Un.10.3/D3/DA.04.09/04/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Lina Yulia Khofifah
Tempat Tanggal Lahir	: Banjarnegara, 26 Juli 2000
NIM	: 1803016058
Program/Semester/Tahun	: S1/8/2022
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Susukan rt 02 rw 03, Wanayasa, Banjarnegara

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Demikian harap maklum bagi yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 05 April 2022

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 19690813 199603 1003

Lampiran 6

SURAT PENGANTAR RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Semarang, 25 Mei 2022

Nomor : 2632/Un.10.3/D.1/TA.00.01/05/202

Lamp : -

Hal : Pengantar Riset

A.n. : Lina Yulia Khofifah

NIM : 1803016058

Yth.

Bapak/Ibu Wali Dosen

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Lina Yulia Khofifah

NIM : 1803016058

Alamat : Legok Langkir rt 02 rw 03, Desa Susukan, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara.

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode *Peer Teaching* Terhadap Pemahaman Nahwu Sharaf Siswa Kelas VII SMP Alam Nurul Furqon (NUFO) Rembang

Pembimbing :

1. Bpk. H. Mursid, M.Ag.

2. Ibu. Dwi Yunitasari, M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama beberapa hari terhitung mulai tanggal 25 Mei 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Mahfud Ainaedi


Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

 **YPP NURUL FURQON**
SMP ALAM NURUL FURQON
Desa Mlagen RT. 004/002, Pamotan, Rembang, 59261. CP
081390314446; planetnufo@gmail.com



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN
Nomor. 038/B-NF/XI.VI/43.22

Yang bertanda tangan di bawah ini pengurus SMP Alam Nurul Furqon Mlagen, Pamotan, Rembang menerangkan bahwa:

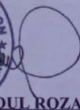
Nama : Lina Yulia Khofifah
NIM : 1803016058
Status : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang
Prodi/Fakultas : PAI/FITK

adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian guna memperoleh data atau keterangan dan bahan yang diperlukan di lingkungan SMP Alam Nurul Furqon (Planet NUFO) Rembang, dengan judul penelitian "PENGARUH PENERAPAN METODE *PEER TEACHING* TERHADAP PEMAHAMAN NAHWU ŞARAF SISWA KELAS VII SMP ALAM NURUL FURQON (PLANET NUFO) REMBANG" pada tanggal 27 s.d 29 Mei 2022.

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan dan dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Billahittaufiq wal Hidayah.

Rembang, 22 Dzulqah'dah 1443 H
22 Juni 2022 M

KEPALA
SMP ALAM NURUL FURQON
نور الفرقان

ABDUL ROZAO, S.H
NIP.

**DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS VII SMP ALAM NURUL
FURQON (PLANET NUFO) REMBANG**

NO	NAMA	NO INDUK
1.	Agha Abitha Ismanto	21.B.012
2.	Alfarizi Putra Ardiyanto	21.B.013
3.	Alfu Mafaza Husaini	21.B.014
4.	Aufkladaya Fathia Ukma	21.B.015
5.	Fathir Dhamma Ahmad	21.B.017
6.	Fika Nurul Anggraini	21.B.018
7.	Haura Astila Rahma Khazim	21.B.019
8.	Joko Ridwan	21.B.020
9.	Kanza Amalina Rosyada	21.B.021
10.	Kanzhu Nurisy Syarofi	21.B.022
11.	Mohammad Irsyad Rosyadi	21.B.023
12.	Mohammad Rifa Maulana Yusuf	21.B.024
13.	Muhammad Fahib	21.B.025
14.	Muhammad Reksa Gusti	21.B.026
15.	Nabil Sultan Athallah	21.B.027
16.	Najwa Salsabila	21.B.028
17.	Najwaan Caisar Wibowo	21.B.029
18.	Nyko Aqila Syaafik	21.B.030
19.	Putri Syakseiah Mahiraswara	21.B.031
20.	Rabbani Marwa Aqsho Majida	21.B.032
21.	Rahmi Ainunnisa	21.B.033
22.	Rakhmat Bukhari Muhaya	21.B.034
23.	Riffindra Adlin Azfar	21.B.035
24.	Satrya Purwasiwi Abdining-Gusti	21.B.036
25.	Shidqon Wafi Al Masykuri	21.B.037
26.	Sinathria Dhias Almessi	21.B.038
27.	Siti Auliya Nailal Hidayah Ahmad	21.B.039
28.	Sulthan Maulana Zulfikar	21.B.040
29.	Syahid Achmad Rantisi	21.B.041
30.	Taraka Iddo Rajendra	21.B.042
31.	Yuliana	21.B.043
32.	Abid Fakhriyan Farid	21.B.054

Lampiran 9

DAFTAR KELOMPOK BELAJAR

NO	KELOMPOK 1
1.	Alfarizi Putra Ardiyanto
2.	Aufkladaya Fathia Ukma
3.	Muhammad Fahib
4.	Nyko Aqila Syaafik
5.	Shidqon Wafi Al Masykuri
6.	Syahid Achmad Rantisi
NO	KELOMPOK 2
1	Fathir Dhamma Ahmad
2.	Haura Astila Rahma Khazim
3.	Muhammad Reksa Gusti
4.	Putri Syakseiah Mahiraswara
5.	Sulthan Maulana Zulfikar
6.	Taraka Iddo Rajendra
NO	KELOMPOK 3
1.	Fika Nurul Anggraini
2.	Mohammad Irsyad Rosyadi
3.	Najwaan Caesar Wibowo
4.	Rabbani Marwa Aqsho Majida
5.	Yuliana

NO	KELOMPOK 4
1.	Joko Ridwan
2.	Mohammad Rifa Maulana Yusuf
3.	Rahmi Ainunnisa
4.	Satrya Purwasiwi Abdining-Gusti
5.	Abid Fakhriyan Farid
NO	KELOMPOK 5
1.	Agha Abitha Ismanto
2.	Kanza Amalina Rosyada
3.	Nabil Sultan Athallah
4.	Rakhmat Bukhari Muhaya
5.	Sinathria Dhias Almessi
NO	KELOMPOK 6
1	Alfu Mafaza Husaini
2.	Kanzhu Nurisy Syarofi
3.	Najwa Salsabila
4.	Rakhmat Bukhari Muhaya
5.	Siti Auliya Nailal Hidayah Ahmad

Lampiran 10

**DAFTAR GURU MULIA SMP ALAM NURUL FURQON
(PLANET NUFO) REMBANG**

NO	NAMA	JABATAN
7.	Muhamad Abdul Rozaq, S.H	Kepala Sekolah
8.	Abdurrahman Syafrianto, S.H	Guru PKn
9.	Tyas Prabawati, S.Hut	Guru IPA
10.	Ahmad Ainur Rofiq, S.Sos	Guru PJOK
11.	Eka Khumaidatul Khasanah, S.E	Guru IPS
12.	Shofiya Laila Alghofariyah, S.Pd	Guru B. Inggris
13.	Ficky Prasetyo Wibowo, S.Ag	Guru Seni Budaya
14.	Ida Ariyani, S.Sos	Guru Prakarya
15.	Lutfi Khakim, S.Pd	Guru PAI
16.	Novi Arizatul Mufidoh, M.H	Guru Matematika
17.	Tri Rahayu, S.Pd	Guru B. Indonesia
18.	Umi Ghozilah, S.Sos	Guru B. Jawa
19.	Dyah Inarotul Ulya, S.Ag	Guru Tahfidh
20.	Endah Fitriyaningsih, S.Ag	Guru TIK
21.	Kurnia Intan Nabila, S.Ag	Guru B. Arab
22.	Dewi Robiah, S.Ag	Guru Nahwu
23.	Triana Sri Hartati, S.Ag	Guru Sharaf
24.	Mokhammad Abdul Aziz, M.Sos., M.E	Guru Literasi

Lampiran 11

DOKUMENTASI



Bagian kesiswaan



Bagian kurikulum



Siswa sedang mengerjakan angket penelitian



Siswa sedang mengerjakan soal tes penelitian



Penerapan strategi *every one is a teacher here*



Penerapan strategi *every one is a teacher here*

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lina Yulia Khofifah
 2. Tempat & Tgl. Lahir : Banjarnegara, 26 Juli 2000
 3. Alamat Rumah : Legok Langkir rt 02 rw 03, Susukan,
Wanayasa, Banjarnegara
- Email : linayuliakhofifah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. MI Ma`arif Legok Langkir tahun 2012
2. SMP Negeri 1 Karangkoobar tahun 2015
3. SMA Negeri 1 Karangkoobar tahun 2018
4. UIN Walisongo Semarang angkatan 2018

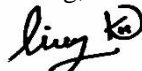
C. Prestasi Akademik

1. Penulis novel “Datang Selepas Hilang” dengan nomor ISBN: 9786234100228
2. Runner Up I Duta Lingkungan UIN Walisongo Semarang Tahun 2021

D. Karya Ilmiah

1. Opini “Pancasila untuk Perdamaian” dalam media online Viva.co.id edisi 30 Oktober 2019
2. Opini “Qur`anic Camp untuk Sencil dan Sanja” dalam media online Baladena.id edisi 3 Februari 2020
3. Opini “Perempuan dalam Era Modern” dalam media online Baladena.id edisi 19 April 2020
4. Opini “Refleksi Tahun Baru Hijriyah di Tengah Pandemi” dalam media online Baladena.id edisi 11 Agustus 2021
5. Opini “Kreativitas dan Inovasi dalam Sistem Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19” dalam media online Baladena.id edisi 1 Maret 2022

Semarang, 21 Juni 2022



Lina Yulia Khofifah
NIM. 1803016058